

**PETA PRESTASI ATLET KABUPATEN GUNUNGKIDUL DALAM
PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDA)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2012-2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Nor Dayanti
NIM. 11601247280

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Proposal - skripsi berjudul **“PETA PRESTASI ATLET KABUPATEN GUNUNGKIDUL DALAM PEKAN OLAH RAGA PELAJAR DAERAH (POPDA) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012-2014”**, yang disusun oleh Nor Dayanti, NIM. 11601247280 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Dosen Pembimbing I

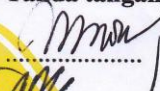


Dr. Subagyo
NIP 19561 107 198203 1 003

PENGESAHAN

Skripsi- yang berjudul “PETA PRESTASI ATLET KABUPATEN GUNUNGKIDUL DALAM PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDA) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012-2014”, yang disusun oleh Nor Dayanti, NIM. 11601247280 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Subagyo	Ketua Penguji		18/2015 06
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		17/2015 06
Sridadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		15/2015 06
Nur Rohmah M., M.Pd	Penguji II (Pendamping)		16/2015 06

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 1986011 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nor Dayanti**

NIM : **11601247280**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

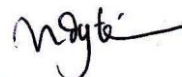
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Judul : **Peta Prestasi Atlet Kabupaten Gunungkidul dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain atau telah di pergunakan dan di terima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,



Nor Dayanti
NIM. 11601247280

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Turmudzi)

Pendidikan bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang,

Tapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup

(Gloria Steinem)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua terkasih Bapak Gino Sastro Sudarno dan Ibu Sudarsih,
terimakasih atas bimbingan, doa dan dukungan moril maupun materiil bapak
dan ibu berikan hingga sampai saat ini.
2. Suami tercinta Iva Bhara Ronanta terima kasih atas perhatian dan
kesabarannya
3. Kedua anakku Nathania Calista Cyrella Bhara dan Arjuna Harimurti Bhara
yang menjadikan penyemangat

**PETA PRESTASI ATLET KABUPATEN GUNUNGKIDUL DALAM
PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDA) DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2012-2014**

**Oleh:
Nor Dayanti
Nim : 11601247280**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi POPDA Kabupaten Gunungkidul yang masih rendah dan posisi dalam klasemen POPDA DIY belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Target raihan prestasi belum diraih secara optimal. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Cabang olahraga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014, untuk mengetahui peringkat perolehan medali kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014, dan untuk mengetahui cabang olahraga yang memperoleh medali.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder, dokumen laporan raihan prestasi POPDA DIY tahun 2011-2014. Instrumen penelitian berupa berupa lembar observasi untuk menganalisis dokumen di kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil analisis menunjukan Cabang olahraga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014 yaitu 18 kategori untuk masing-masing tahunnya. Peringkat perolehan medali pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu menjadi 10 medali emas, 15 perak, dan 23 perunggu. Tahun 2013 prestasi dalam kondisi stabil dengan perolehan medali yaitu 10 emas, 16 perak, dan 34 perunggu. Tahun 2014 prestasi atlet dari kontingen Kabupaten Gunungkidul mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan perolehan medali emas menjadi 20 dan perolehan perunggu menjadi 42, namun perolehan perak hanya 14.

Kata kunci: *peta prestasi, POPDA, cabang olah raga, medali*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya, skripsi dengan judul **“Peta Prestasi Atlet Kabupaten Gunungkidul dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2014”** dapat di elesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan belajar studi menjadi sarjana.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin belajar studi dan izin penelitian.
3. Ahmad Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin belajar studi dan izin penelitian.
4. Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Edi Purnomo, M. Kes., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dr. Subagyo, M.Pd., sebagai dosen Pembimbing Skripsi sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi serta terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,



Nor Dayanti
NIM. 11601247280

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan tentang Olah Raga	11
1. Definisi Olah Raga.....	11
2. Manfaat dan Tujuan Olah Raga	11
3. Klasifikasi Olah Raga	13
B. Prestasi Olah Raga.....	15
1. Definisi Prestasi	15
2. Definisi Prestasi Olah Raga	16

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Olah Raga....	17
4. Dimensi Prestasi Olah Raga.....	21
5. Hambatan Pengembangan Prestasi Olah Raga	22
C. Pekan Olah Raga Pelajar Daerah (POPDA).....	24
1. Definisi dan Tujuan Pekan Olah Raga Pelajar Daerah (POPDA)	24
2. Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan dalam POPDA.....	26
3. POPDA Kabupaten di Gunungkidul	30
D. Penelitian Relevan.....	31
E. Kerangka Berfikir	33
III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1 Cabang Olah Raga yang Diikuti	41
2 Perolehan Medali	43
B. Pembahasan	49
1 Cabang yang diikuti oleh Kontingen Kabupaten Gunungkidul POPDA DIY 2012-2014.....	49
2 Perolehan Medali Kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014	50
3 Cabang Unggulan Olahraga yang Memperoleh Medali.....	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Keterbatasan	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peringkat Hasil POPDA DIY 2012-2014	4
Tabel 2. Cabang Olah Raga yang dalam POPDA DIY Tahun 2012-2014	26
Tabel 3. Nomor perlombaan yang dipertandingkan POPDA 2014....	28
Tabel 4. Cabang Olahraga yang Diikuti Oleh Kontingen Kabupaten Gunungkidul Pada POPDA DIY Tahun 2012-2014.....	42
Tabel 5. Perolehan Medali POPDA DIY oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012	43
Tabel 6. Perolehan Medali POPDA DIY oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013	44
Tabel 7. Perolehan Medali POPDA DIY oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014	46
Tabel 8. Statistik Deskriptif Perolehan Medali Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014	47
Tabel 9. Perolehan Medali Berdasarkan Cabang Olahraga oleh Kabupaten Gunungkidul pada kejuaraan POPDA DIY Periode 2012-2014	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Olah Raga dalam Kontinum <i>Play</i> dan <i>Work</i>	13
Gambar 2. Perolehan Medali Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY Tahun 2012-2014	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin	64
Lampiran 2. Persetujuan Expert Judgement	67
Lampiran 3. Keterangan Penelitian.....	69
Lampiran 4. Data Perolehan Medali	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan diri pelajar tidak hanya dapat dilakukan dalam bidang akademis saja. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa, pengembangan diri merupakan salah satu komponen struktur kurikulum setiap satuan pendidikan. Tujuan utama pengembangan diri yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Bidang olahraga merupakan bagian dari pengembangan diri peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa olahraga bagi peserta didik dapat dilihat dalam dua jalur. Pertama adalah olahraga dalam kegiatan intrakurikuler, yaitu melalui Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan jasmani dalam hal ini merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sikap sportif pada peserta didik melalui kegiatan jasmani (Suryobroto, A.S., 2004: 9). Pengembangan diri peserta didik dalam bidang olahraga selain melalui kegiatan intrakurikuler juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan sesuai minat peserta didik.

Olahraga bertujuan untuk menciptakan kesehatan tubuh yang sehat jasmani, rohani, dan sejahtera paripurna (*well being*) (Nuryadi, 2008: 2). Terkait dengan upaya pengembangan diri bagi peserta didik, maka kegiatan

olahraga kemudian dapat dikembangkan sebagai bagian dari upaya meraih prestasi. Prestasi bidang olahraga bagi peserta didik tidak dapat dilepaskan dari ketentuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN). Ruang lingkup keolahragaan nasional meliputi tiga wilayah, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang tentang SKN menyatakan bahwa olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi.

Tingkat efektifitas kegiatan pengembangan diri di bidang olahraga dapat diukur melalui keikutsertaan peserta didik dalam berbagai kompetisi olahraga, salah satunya yaitu Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA). POPDA dalam hal ini dapat diselenggarakan pada berbagai tingkat. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penyelenggaraan POPDA Provinsi DIY.

POPDA DIY adalah kejuaraan bidang olahraga yang diikuti oleh kontingen pelajar se-Provinsi DIY, yaitu dari Kabupaten Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta. Penyelenggaraan POPDA DIY dilakukan setiap tahun sekali. Pelaksanaan POPDA DIY salah satunya ditujukan untuk meningkatkan prestasi bidang olahraga Provinsi DIY secara keseluruhan. Penyelenggaraan POPDA diharapkan dapat menjaring atlet-atlet potensial sejak usia dini sebab para pemenang POPDA kemudian dapat dijadikan modal bagi upaya regenerasi atlet (Kazneh, U., diakses pada 01-07-2014 10.25).

Tahun 2014, kejuaraan olahraga tingkat provinsi tersebut diikuti oleh 1.200 siswa dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan adalah 18 cabang olahraga yang mengacu pada cabang olahraga dalam POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional). Beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan dalam POPDA DIY 2014 antara lain atletik, tinju, gulat, senam, bola voli, basket, sepak takraw, taekwondo, judo, dan renang (Persada, G., diakses pada 01-07-2014 10.25)

POPDA DIY tahun 2014 memperebutkan sebanyak 252 medali emas, 252 perak, dan 504 perunggu (Sodik, diakses pada 01-07-2014 10.25). Kontingen dari masing-masing kabupaten/kota peserta POPDA DIY memiliki keunggulan dan potensinya masing-masing sebagai berikut:

1. Kota Yogyakarta mengirimkan 248 atlet dengan cabang olahraga andalan yaitu taekwondo, renang, panahan, sepakbola, dan bola basket.
2. Kabupaten Bantul mengirimkan 270 atlet, dengan cabang olahraga andalan yaitu atletik, judo, senam, pencak silat, dan karate.
3. Kabupaten Sleman mengirimkan 262 atlet, dengan cabang olahraga andalan yaitu sepak takraw, bulutangkis, dan karate.
4. Kabupaten Gunungkidul mengirimkan 256 atlet, dengan cabang olahraga andalan yaitu gulat, judo, atletik, taekwondo, dan karate
5. Kabupaten Kulonprogo mengirimkan 200 atlet, dengan cabang olahraga andalan yaitu tinju, gulat, dan panahan

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing kota/kabupaten peserta POPDA DIY memiliki cabang olahraga unggulan

masing-masing. Hal demikian berkaitan dengan perbedaan potensi yang dimiliki masing-masing kabupaten/kota. Oleh sebab itu, jumlah kontingen yang dikirimkan masing-masing kabupaten/kota berbeda-beda jumlahnya sesuai dengan cabang olahraga unggulannya.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir Kota Yogyakarta menjadi pemenang dalam ajang tersebut. Kota Yogyakarta pada POPDA DIY tahun 2012 sampai 2014 mendominasi dengan selalu berada pada peringkat pertama. Peringkat kedua dan ketiga pada POPDA DIY tahun 2012-2014 diduduki berturut-turut oleh Kabupaten Bantul dan Sleman. Pada penelitian ini peneliti lebih fokus pada prestasi Kabupaten Gunungkidul. Guna lebih memperjelas melihat peringkat masing-masing kabupaten/kota peserta POPDA DIY tahun 2012-2014, berikut merupakan tabel yang menunjukan hal tersebut:

Tabel 1. Peringkat Hasil POPDA DIY 2012-2014

Peringkat	2012	2013	2014
1	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
2	Bantul	Bantul	Bantul
3	Sleman	Sleman	Sleman
4	Kulon Progo	Gunungkidul	Gunungkidul
5	Gunungkidul	Kulon Progo	Kulon Progo

Sumber: (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, diakses pada 22-09-2014 13.00 WIB)

Prestasi siswa kontingen POPDA DIY dari Kabupaten Gunungkidul untuk dua tahun 2013 dan 2014 selalu berada pada posisi empat. Hal demikian menunjukkan bahwa secara keseluruhan prestasi bidang olahraga pelajar Kabupaten Gunungkidul tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Kondisi tersebut menunjukkan masih terdapat permasalahan dalam proses peningkatan prestasi bidang olahraga di Kabupaten Gunungkidul.

Belum cukup baiknya prestasi olahraga siswa di Kabupaten Gunungkidul dalam ajang POPDA DIY dalam hal ini tidak hanya terlihat dari raihan prestasi tahun 2013 dan 2014 sebagaimana telah disebutkan. Pada POPDA DIY yang diselenggarakan tahun-tahun sebelumnya dalam hal ini secara umum prestasi Kabupaten Gunungkidul juga belum cukup optimal jika dibandingkan dengan peserta POPDA DIY dari kabupaten/kota lainnya.

Kabupaten Gunungkidul pada POPDA tahun 2012, bahkan berada pada peringkat terakhir dari 5 kabupaten/kota di DIY dengan raihan medali emas 10, 15 perak, dan 23 perunggu (Qomah, K.I., diakses pada 12-09-2014 13.00 WIB). Sementara pada POPDA DIY tahun 2013 dan 2014, Kabupaten Gunungkidul mampu meningkatkan perolehan medalinya, namun tidak cukup signifikan sehingga mampu memperbaiki posisinya secara umum dalam hasil POPDA DIY.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan medali yang dapat diraih Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY dari tahun ke tahun. Hanya saja peningkatan tersebut juga dialami oleh Kabupaten/Kota peserta lainnya. Prestasi Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY secara keseluruhan masih jauh dari prestasi juara umum setiap tahunnya.

Target yang ditetapkan Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA juga belum dapat dipenuhi secara optimal. Pada POPDA DIY tahun 2014,

kontingen dari Kabupaten Gunungkidul diarahkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebagai standar raihan prestasi minimum yang diharapkan. Target tersebut adalah 15 medali emas, 20 perak dan 35 perunggu (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, diakses pada 22-09-2014 13.00 WIB). Sebagaimana telah disajikan pada Tabel 7., bahwa raihan medali Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA 2014 adalah 20 medali emas, 14 perak, dan 42 perunggu. Berdasarkan fakta tersebut, maka dapat dikatakan bahwa target raihan prestasi yang ditentukan belum sepenuhnya tercapai. Hanya raihan medali emas dan perunggu saja yang telah mencapai targetnya, namun untuk medali perak masih jauh dari target yang ditetapkan.

Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2014 juga memberikan target bagi para kontingennya untuk dapat memperbaiki posisinya dalam klasemen (Kazneh, U., diakses pada 22-09-2014 13.00 WIB). Pada kenyataannya, sebagaimana dapat dilihat dalam Tabel 1. bahwa pada POPDA DIY tahun 2014 posisi Kabupaten Gunungkidul di klasemen adalah pada posisi keempat. Posisi tersebut adalah posisi yang sama dengan klasemen POPDA DIY tahun 2013. Oleh sebab itu, target Kabupaten Gunungkidul dalam ajang POPDA DIY tahun 2014 masih belum tercapai.

Tidak hanya berkaitan dengan raihan medali dan belum terpenuhinya target Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY, permasalahan lain yang dapat dilihat dalam hal ini adalah Kabupaten Gunungkidul belum mengirimkan kontingen untuk seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya bahwa pada tahun 2014, terdapat 18 cabang

olahraga yang dipertandingkan dalam POPDA DIY. Kabupaten Gunungkidul dalam hal ini mengirim kontingen dalam 18 cabang olahraga. Dari 18 cabang olahraga yang diikuti Kabupaten Gunungkidul tersebut, terdapat dua cabang olahraga yang hanya mengirimkan satu orang kontingen, yaitu cabang olahraga senam dan tinju (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, diakses pada 22-09-2014 13.00 WIB). Hal demikian dapat menjadi indikasi bahwa proses penjarangan kontingen masih memerlukan upaya keras sehingga dapat meningkatkan jumlah maupun sebaran peserta dari Kabupaten Gunungkidul pada lebih banyak cabang olahraga.

Raihan prestasi Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY tersebut dipengaruhi oleh cabang-cabang olahraga yang menjadi keunggulan Kabupaten Gunungkidul. Salah satunya yaitu sepak takraw. Tim sepak takraw Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2013, mampu menjadi juara pertama. Selain berkaitan dengan potensi peserta di bidang olahraga tersebut, raihan prestasi bidang sepak takraw tersebut juga tidak terlepas dari matangnya persiapan sebelum POPDA digelar. Termasuk di dalamnya adalah menyiapkan kesiapan peserta melalui pelatihan intensif jelang POPDA DIY (Anjani, C., diakses pada 12-09-2014 13.00 WIB). Berdasarkan uraian tersebut, maka selain potensi dari dalam diri peserta, unsur persiapan juga memerankan hal penting bagi keberhasilan peserta, terutama persiapan melalui pelatihan sebelum POPDA DIY digelar. Uraian tersebut menjadi indikasi bahwa prestasi kontingen Kabupaten Gunungkidul untuk cabang olahraga lain yang belum

optimal berkaitan dengan belum baiknya proses persiapan dan pelatihan POPDA DIY.

Cabang olahraga atletik misalnya, sebagai salah satu cabang olahraga unggulan Kabupaten Gunungkidul pada kenyataannya belum menunjukkan prestasi terbaik. Prestasi yang diraih dalam hal ini belum cukup baik dari prestasi Kabupaten Bantul maupun Sleman karena pembinaan yang tidak dilakukan dalam jenjang waktu sebaik daerah lain (Qomah, K.I., diakses pada 12-09-2014 13.00 WIB). Hal demikian menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh para kontingen belum maksimal, sehingga prestasi yang diraih juga belum cukup baik dari kontingen daerah lain.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa raihan prestasi olahraga Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY belum cukup optimal. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang masih dialami dalam proses persiapannya dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pemetaan prestasi olahraga berdasarkan hasil raihan prestasi dalam POPDA selama ini. Hal demikian yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peta Prestasi Atlet Kabupaten Gunungkidul dalam Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2014”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi siswa peserta POPDA DIY dari Kabupaten Gunungkidul belum menunjukkan peningkatan optimal dari tahun 2012 hingga 2014.

2. Target perolehan medali yang ditetapkan bagi peserta POPDA DIY dari Kabupaten Gunungkidul belum tercapai.
3. Persiapan POPDA melalui pelatihan belum dijalankan secara optimal untuk seluruh cabang olahraga yang diikuti.

C. Batasan Masalah

Guna lebih membuat penelitian ini lebih fokus, maka peneliti menerapkan batasan penelitian. Batasan penelitian tersebut adalah bahwa prestasi olahraga yang dipetakan adalah raihan prestasi siswa peserta POPDA DIY dari Kabupaten Gunungkidul tahun 2012-2014 (prestasi selama tiga tahun terakhir).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat disusun adalah: “Sejauh mana penyebaran prestasi POPDA Kabupaten Gunungkidul DIY tahun 2012-2014?”

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cabang olahraga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014.
2. Mengetahui peringkat perolehan medali kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014.
3. Mengetahui cabang olahraga yang memperoleh medali.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Terutama berkaitan dengan perkembangan konsep-konsep prestasi bidang olahraga.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai bagian dari upaya evaluasi prestasi siswa dalam bidang olahraga di Kabupaten Gunungkidul.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, terutama Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul untuk menerapkan strategi yang lebih baik guna meningkatkan prestasi Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA tahun-tahun mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Olahraga

1. Definisi Olahraga

Olahraga secara harfiah merujuk pada aktivitas pengolahan raga atau jasmani. Istilah olahraga berasal dari beberapa kata berikut (Supandi dalam Kusmaedi, N., (2002: 1):

- a. *Disport*, yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
- b. *Field sport*, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh para bangsawan yang terdiri dari kegiatan menembak dan berburu.
- c. *Desporter*, yaitu membuang lelah.
- d. *Sports*, yaitu pemanasan atau hobi.

Menurut Giritwijoyo, S., (2005: 30) olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Sementara *International Council of Sport and Education* mendefinisikan olahraga sebagai kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam (Lutan, R., 1992: 17). Berdasarkan berbagai definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pada dasarnya olahraga berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat fisik serta mengandung sifat-sifat permainan ataupun unsur perjuangan atau memuat konfrontasi dengan unsur alam.

2. Manfaat dan Tujuan Olahraga

Olahraga dapat memberikan berbagai manfaat positif bagi tubuh. Pada dasarnya, manfaat olahraga adalah memberikan pencegahan dan rehabilitasi bagi kondisi kesehatan tubuh. Selain itu, manfaat olahraga juga dapat menjangkau aspek rohani serta sosial karena akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara lebih luas (Giriwijoyo, Y.S.S., dan L. Komariyah, 2008: 21).

Selain itu, olahraga juga mempunyai manfaat yang terukur bagi kesehatan, memberi kegembiraan, pergaulan (*friendship*) dan kepuasan bagi para pelakunya. Manfaat aktivitas fisik dalam olahraga dapat dirasakan untuk mengatur berat badan, membangkitkan rasa percaya diri, memelihara koordinasi motorik, kesehatan, dan kebugaran (Kartinah, N.T., L. Komariyah, dan Y.S.S. Giriwijoyo, 2008: 192). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilihat bahwa manfaat olahraga dapat dibedakan dalam manfaat bagi kesehatan jasmani, rohani, serta manfaat sosial.

Sementara itu, olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagaimana diketahui bahwa dalam diri manusia terdapat dua aspek, yaitu aspek jasmani dan aspek rohani. Apabila kedua aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara selaras dan seimbang, maka akan timbul kehidupan yang harmonis antar keduanya. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai dengan melakukan olahraga. Menurut Sajoto, M., (1995: 5) ada empat

dasar yang menjadi tujuan manusia melakukan olahraga yaitu sebagai berikut:

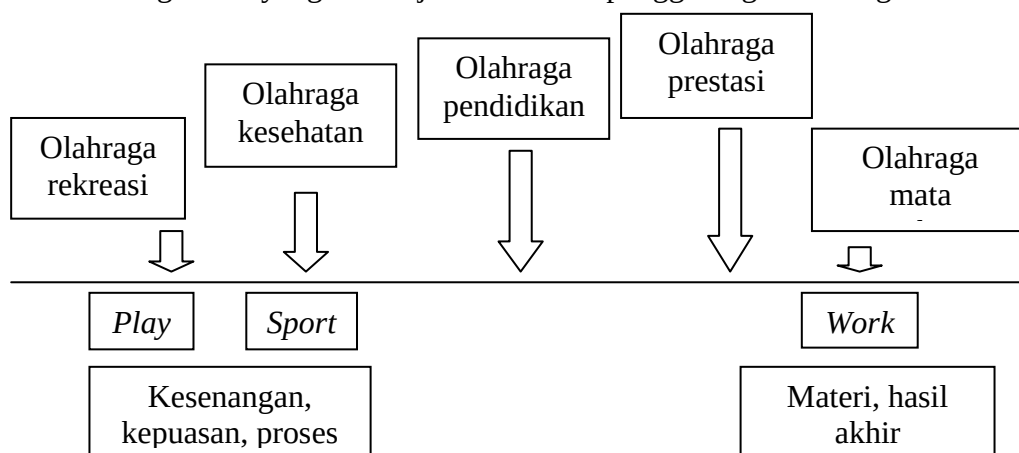
- a. Olahraga rekreasi yang tujuannya menekankan tercapainya kesehatan jasmani dan rohani,
- b. Olahraga pendidikan yang tujuannya menekankan pada aspek pendidikan,
- c. Olahraga profesional yang tujuannya menekankan tercapainya keuntungan material,
- d. Olahraga kompetitif atau prestasi yang tujuannya menekankan pada kegiatan perlombaan dan pencapaian prestasi

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan olahraga sangat beragam, bergantung pada jenis olahraga yang dilakukan. Klasifikasi olahraga secara jelas diuraikan pada bagian selanjutnya.

3. Klasifikasi Olahraga

Olahraga memiliki jangkauan terkait aspek *play*, *sport*, dan *work*.

Berikut gambar yang menunjukkan ilustrasi penggolongan olahraga:



Sumber: (Kusmaedi, N., 2002: 4)

Gambar 1. Olahraga dalam Kontinum *Play* dan *Work*

Gambar tersebut menunjukkan bahwa pada garis kontinum sebelah paling kiri terdapat olahraga rekreasi. Hal demikian menunjukkan bahwa olahraga rekreasi memuat lebih tinggi nilai bermainnya. Olahraga pendidikan walaupun lebih merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, namun nuansa bermain masih mewarnai olahraga pendidikan. Olahraga prestasi juga menekankan pada pencapaian hasil akhir berupa prestasi maksimal untuk mendapatkan juara. Dalam *work* dapat terjadi tidak ada nuansa bermain sama sekali, yang terpenting adalah hasil akhir berupa *materially* atau uang.

Berdasarkan gambar tersebut juga dapat dilihat adanya klasifikasi olahraga. Berikut adalah klasifikasi olahraga berdasarkan penekanan tujuan olahraga (Lutan, R., 1992: 23):

- a. Olahraga prestasi (olahraga kompetitif) yang menekankan pada pencapaian prestasi, kemenangan, atau keunggulan dalam perlombaan atau pertandingan
- b. Olahraga pendidikan yang menekankan pada pencapaian tujuan pendidikan
- c. Olahraga profesional yang menekankan pencapaian tujuan yang bersifat material
- d. Olahraga kesehatan untuk pencapaian derajat sehat yang lebih baik

Terlepas dari penggolongan tersebut, pada dasarnya olahraga memiliki beberapa ciri umum sebagai berikut Lutun, R., (1992: 13-15):

- a. Olahraga ditekankan pada kegiatan jasmani yang berwujud keterampilan gerak, daya tahan, kekuatan, kecepatan. Oleh sebab itu, aktivitas yang dominan dalam olahraga adalah kegiatan jasmani.
- b. Olahraga sebagai realitas, olahraga dilakukan dalam suasana yang tidak sebenarnya, tetapi keterlibatan seseorang dalam melakukan olahraga merupakan sesuatu yang nyata.
- c. Prinsip prestasi dalam olahraga, mengenai tanda-tanda prinsip prestasi dalam olahraga adalah:
 - 1) Peragaan kemampuan jasmani ditunjukkan secara maksimal.
 - 2) Kegiatan olahraga dilakukan secara sukarela.
 - 3) Tidak bertujuan untuk menghancurkan lawan.
 - 4) Aspek sosial olahraga, dalam melakukan olahraga akan memungkinkan terjadi interaksi sosial yang akan membentuk kelompok sosial

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa olahraga memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Tidak hanya karena olahraga dapat memberikan manfaat bagi kondisi jasmani manusia, tetapi lebih dari itu olahraga juga dapat menjadi aktivitas yang mampu menyeimbangkan kondisi jasmani dengan rohani manusia.

B. Prestasi Olahraga

1. Definisi Prestasi

Menurut Hasan, A., dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1985), prestasi merujuk pada dua makna berikut:

- a. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru
- b. Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dikatakan bahwa pada dasarnya definisi pertama dalam KBBI tersebut merujuk definisi prestasi yang secara khusus berkaitan dengan prestasi. Sementara definisi yang kedua lebih bersifat umum, karena prestasi dilihat sebagai bentuk kemampuan dan dapat diukur dengan tes tertentu.

Prestasi secara lebih luas juga dapat didefinisikan sebagai hasil kerja. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, S. B., 1994:19). Selain itu, prestasi juga dapat dipahami sebagai hal yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, dan hasil yang menyenangkan hati diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Dahar dalam Djamarah, S. B., 1994: 21).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya prestasi adalah hasil dari suatu tindakan yang diupayakan dan sifatnya dapat memberikan kesenangan hati. Artinya bahwa capaian prestasi berkaitan dengan kepuasan dari individu yang dapat meraihnya.

2. Definisi Prestasi Olahraga

Secara harfiah, definisi prestasi olahraga tentu tidak dapat dilepaskan dari definisi prestasi dan definisi olahraga. Sebagaimana telah diuraikan

pada bagian sebelumnya bahwa pada dasarnya prestasi adalah hasil dari suatu tindakan yang diupayakan. Sementara itu, definisi olahraga telah diuraikan pada bagian sebelumnya yang pada dasarnya berarti aktivitas pengolahan raga atau jasmani.

Prestasi olahraga sendiri dapat dikaitkan dengan jenis olahraga, yaitu olahraga prestasi. Olahraga prestasi (olahraga kompetitif) adalah jenis olahraga yang menekankan pada pencapaian prestasi, kemenangan, atau keunggulan dalam perlombaan atau pertandingan (Lutan, R., 1992: 23). Oleh sebab itu, prestasi olahraga cenderung merujuk pada pencapaian prestasi dalam kelompok olahraga prestasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka pada dasarnya prestasi olahraga dapat dikatakan sebagai pencapaian hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan olahraga, terutama pada jenis olahraga prestasi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga sendiri tidak dapat dicapai dengan jalan pintas, namun harus melalui proses yang panjang mulai pemassalan dalam upaya pembudayaan olahraga, pembibitan termasuk pemanduan dan pengembangan atlet berbakat sampai pembinaan dan pengembangan prestasi (Mutohir, T.C dan A. Maksum, 2007: 9). Hal demikian menunjukkan bahwa pencapaian prestasi secara berkelanjutan hanya dimungkinkan apabila terdapat proses yang berjenjang dan berkelanjutan dengan pondasi budaya olahraga dalam masyarakat.

Sementara itu, menurut Lutan (1992: 13), faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi dalam suatu cabang olahraga secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu faktor eksogen dan faktor endogen. Faktor endogen adalah atribut atau ciri-ciri yang melekat pada aspek fisik dan psikis seseorang, sementara faktor eksogen diartikan sebagai semua faktor di luar individu, baik yang terdapat di lingkungan tempat berlatih maupun di lingkungan yang lebih umum pengertiannya seperti lingkungan fisik-geografis, ekonomi, sosial, dan budaya, bahkan tradisi kegiatan yang telah melekat di suatu lingkungan masyarakat tertentu yang terkait dengan prestasi olahraga.

Menurut Muntohir (dalam Sudarko, R.A., 2009: 5), guna meningkatkan prestasi olahraga diperlukan beberapa komponen penting yang berkaitan dengan olahraga prestasi, yaitu:

- a. Perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan;
- b. Prioritas cabang olahraga;
- c. Identifikasi pemanduan bakat;
- d. Optimalisasi pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP),
Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa (PPLM) dan sekolah khusus olahraga;
- e. Investasi dan implementasi Iptek keolahragaan
- f. Pemberdayaan semua jalur pembinaan
- g. Sistem jaminan kesejahteraan dan masa depan

Sementara menurut Hidayat (2008: 70), salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga adalah motivasi dari dalam diri atlet sendiri. Motivasi yang dimaksud berkaitan dengan kemauan dari dalam diri untuk berprestasi yang dimiliki atlet. Tanpa motivasi yang kuat maka seseorang akan sulit didorong untuk berprestasi.

Olahraga atau latihan fisik bertujuan untuk meningkatkan ketahanan fisik (kebugaran) dan meningkatkan kesehatan dengan menurunkan faktor risiko terjadinya gangguan kesehatan. Stamina merupakan salah satu faktor penting dan sangat menunjang prestasi atlet. Stamina atlet yang baik hanya dapat diperoleh apabila atlet mengkonsumsi gizi sesuai dengan kebutuhan baik pada waktu latihan maupun pada saat bertanding. Kebutuhan gizi bagi para atlet mempunyai kekhususan karena tergantung pada cabang olahraga yang dilakukan. Oleh karena itu untuk mendapatkan prestasi olahraga yang baik, faktor gizi sangat perlu diperhatikan sejak saat pembinaan di tempat pelatihan sampai pada saat pertandingan (Primana, D.A., 2000: 16).

Guna membuat tujuan tersebut tercapai, program latihan harus dilakukan dengan intensitas, durasi (waktu), frekuensi, jenis dan progresi yang tepat (Blair, S. N., 1995: 342). Berikut merupakan keterangan dari masing-masing proses tersebut:

a. Intensitas

Intensitas latihan ditetapkan secara spesifik pada setiap individu sesuai dengan kapasitas fisik yang dalam pelaksanaannya memerlukan pengawasan secara terus-menerus agar intensitas latihan benar-benar

mencapai intensitas yang diprogramkan (Jette, A. M., M. Lachman, M. M. Giorgetti, S. F. Assmann, B. A. Harris, C. Levenson, M. Wernick, dan D. Krebs, 1999: 66). Hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan seseorang mempertahankan intensitas latihan berbeda dengan orang lain. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan intensitas latihan.

b. Durasi

Durasi latihan ini berkisar antara 15 sampai dengan 60 menit (Blair, S. N., 1995: 352). Durasi waktu tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas fungsional tubuh. Durasi waktu yang dilaksanakan berbanding terbalik dengan intensitas latihan. Latihan dengan intensitas tinggi dan durasi latihan pendek menimbulkan respon tubuh yang sama dengan latihan dengan intensitas rendah dan durasi yang lama. Walaupun demikian latihan dengan intensitas tinggi dan durasi yang pendek dalam hal ini lebih sulit untuk diterapkan pada kebanyakan orang, sehingga lebih disarankan untuk melaksanakan program latihan dengan intensitas yang sedang dan durasi yang lebih lama (Kraemer, W. J., dan N. A. Ratamess, 2004: 67).

c. Frekuensi

Frekuensi latihan tergantung dari durasi dan intensitas latihan. Frekuensi latihan yang dapat dilakukan tergantung jenis latihan, keadaan fisik, dan tujuan latihan (Kraemer W. J., dan N. A. Ratamess, 2004: 67). Apabila tidak dilakukan dengan tepat, maka frekuensi latihan berlebihan dapat meningkatkan risiko cedera (Andersen, R. E., 1999: 54).

Sementara itu, menurut Irianto, Djoko Pekik (2002), secara garis besar faktor penentu prestasi olahraga terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan dua unsur utama, yaitu bakat potensial yang dibawa seseorang sejak lahir dan motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk meraih prestasi. Kedua faktor tersebut dinilai menjadi faktor pendukung utama tercapainya prestasi olahragawan, sebab faktor tersebut datang dari dalam diri olahragawan sendiri sehingga dapat memberikan dorongan yang sifatnya lebih stabil dan kuat yang muncul.

Kelompok kedua adalah kelompok faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Beberapa bentuk faktor eksternal tersebut adalah kemampuan dan kepribadian pelatih, fasilitas fisik (dana, peralatan, teknologi) dan fasilitas non fisik (suasana kondusif, motivasi pihak lain), hasil riset terkait metode pelatihan yang efektif, dan pertandingan. Pertandingan dalam hal ini merupakan muara pembinaan prestasi, karena kompetisi dapat menjadi bagian upaya evaluasi atas hasil latihan yang telah dijalani.

4. Dimensi Prestasi Olahraga

Prestasi optimal seorang atlet dapat dicapai jika memiliki empat macam kelengkapan. Kelengkapan tersebut meliputi: (1) Pengembangan fisik (*Phisycal Build-Up*), (2) Pengembangan teknik (*Technical Build-Up*), (3) Pengembangan mental (*Mental Build-Up*), dan (4) Kematangan juara (Sajoto, M., 1995: 7).

Prestasi tersebut berkaitan pula dengan upaya pemberdayaan olahraga. Pemberdayaan olahraga dalam hal ini berkaitan dengan dua hal utama sebagai berikut (Furqon, M., 2002: 5):

- a. Pemberdayaan olahraga untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Upaya yang dilakukan antara lain:
 - 1) Peningkatan kualitas fisik generasi muda melalui olahraga.
 - 2) Pemberdayaan IPTEK di bidang olahraga.
 - 3) Pemberdayaan organisasi masyarakat.
 - 4) Penyediaan fasilitas olahraga bagi masyarakat.
 - 5) Penyediaan tenaga instruktur/pelatih olahraga bagi masyarakat.
- b. Pemberdayaan olahraga untuk mendukung prestasi olahraga:
 - 1) Peningkatan kualitas Pemasalahan dan Pembibitan Olahraga.
 - 2) Peningkatan kualitas Pembinaan Olahraga Prestasi tindak lanjut.
 - 3) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Olahraga Prestasi.
 - 4) Pemberdayaan Organisasi dan Manajemen Olahraga Prestasi.
 - 5) Penyediaan Fasilitas bagi Olahraga Prestasi.
 - 6) Pemberdayaan Peran serta Masyarakat bagi Olahraga Prestasi.

5. Hambatan Pengembangan Prestasi Olahraga

Permasalahan utama dalam pengembangan prestasi olahraga yaitu berkaitan dengan aspek sarana prasarana, SDM, serta proses pelibatan masyarakat dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat (Ruslan, 2010: 58). Sementara itu, beberapa permasalahan dalam upaya pencapaian prestasi puncak guna mengembangkan prestasi

olahraga berkaitan dengan beberapa faktor penentu keberhasilan sebagai berikut (Ruslan, 2010: 58):

- a. Kualitas latihan atlet
- b. Kemampuan atlet (motivasi dan bakat)
- c. Fasilitas dan peralatan penunjang peningkatan prestasi
- d. Kompetisi yang teratur dan berjenjang
- e. Kemampuan dan kepribadian pelatih
- f. Manajemen organisasi (termasuk kelengkapan data mengenai pengurus, atlet, pelatih, wasit, dan fasilitas)
- g. Dukungan ahli, meliputi dukungan dokter olahraga, psikolog olahraga, ahli gizi olahraga, dan ahli kepelatihan
- h. Kesejahteraan pelatih dan atlet
- i. Sumber dana

Menurut Passau (dalam Sudarko, R.A., 2009: 6), prestasi olahraga merupakan gejala majemuk, karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Sementara itu, penyebab kegagalan olahragawan dalam mencapai prestasi terbaiknya ditentukan oleh beberapa faktor seperti:

- a. Kemampuan fisik yang kurang prima
- b. Penguasaan tekniknya yang kurang sempurna
- c. Penerapan taktik yang kurang tepat
- d. Kondisi lingkungan
- e. Persiapan psikis yang kurang matang serta pemenuhan gizi makanan yang kurang baik

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa guna membangun prestasi bidang olahraga diperlukan integrasi berbagai pihak dan berbagai aspek. Oleh sebab itu, proses peningkatan prestasi bidang olahraga juga menjadi suatu proses integral yang tidak dapat dipisahkan dengan berbagai faktor penentunya tersebut.

C. Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)

1. Definisi dan Tujuan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)

Aktivitas olahraga yang dilaksanakan di lembaga pendidikan bermuara pada pendidikan jasmani dan klub olahraga yang memfasilitasi siswa untuk menyalurkan potensinya agar dapat berprestasi dalam bidang olahraga. Olahraga sekolah dapat memberi peluang untuk munculnya calon atlet pelajar berbakat atau bibit olahragawan berbakat, yang dibutuhkan daerah untuk mendukung pengembangan olahraga prestasi. Pembentukan klub olahraga pada lembaga pendidikan juga perlu untuk terus didorong (Ruslan, 2010: 58). Guna meningkatkan prestasi bidang olahraga siswa, maka salah satunya adalah dilakukan ajang kompetisi olahraga seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah.

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) merupakan salah satu bagian kewajiban pemerintah dalam penyelenggaraannya. Hal demikian dapat dilihat dari ketentuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pasal 69 ayat (1) ketentuan tersebut menyatakan bahwa “Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.” Sementara Pasal 69 ayat (1) mengatur bahwa “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan

anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.” Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan olahraga merupakan salah satu bagian dari tanggung jawab pemerintah.

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga memberikan ketentuan-ketentuan dasar mengenai proses penyelenggaraan POPDA. Berdasarkan peraturan tersebut, dapat diketahui bahwa pekan olahraga merupakan salah satu bagian dari kejuaraan olahraga yang lingkupnya dapat berupa pekan olahraga daerah, wilayah, nasional, dan internasional (PP 17/2007 Pasal 2 ayat 1 dan 2). Tujuan dari penyelenggaraan pekan olahraga daerah dalam hal ini yaitu (PP 17/2007 Pasal 15 ayat 2):

1. Meningkatkan prestasi olahraga
2. Menjaring bibit olahragawan nasional
3. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam berbagai sektor
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa

POPDA secara khusus diatur dalam Bagian Keenam PP tersebut, yaitu Pekan Olahraga Pelajar dan Pekan Olahraga Mahasiswa. Pasal 24 ayat (1) PP 17/2007 menyatakan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pekan olahraga pelajar daerah. Sementara itu, tingkatan penyelenggaraannya dapat dilakukan pada tingkat kabupaten/kota dan provinsi (PP 17/2007 Pasal 24 ayat 2).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa POPDA pada dasarnya adalah pekan olahraga yang secara khusus ditujukan bagi kalangan pelajar. Penyelenggaraannya menjadi bagian dari tanggung jawab pemerintah serta ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga dan penjangkaran potensi dalam regenerasi atlet.

2. Cabang Olahraga yang Dipertandingkan dalam POPDA

POPDA DIY adalah agenda tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat banyak cabang olahraga yang dipertandingan setiap tahunnya. Ajang olahraga tersebut diikuti oleh dari masing-masing kabupaten/ kota di DIY. Pada penyelenggaraannya, jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan tidak sama. Berikut adalah cabang olahraga yang dipertandingkan dari tahun 2012 sampai 2014:

Tabel 2. Cabang Olahraga yang dalam POPDA DIY Tahun 2012-2014

Cabang Olahraga	Tahun		
	2012	2013	2014
Sepakbola	✓	✓	✓
Sepak takraw	✓	✓	✓
Bola voli	✓	✓	✓
Bola basket	✓	✓	✓
Tenis meja	✓	✓	✓
Tenis lapangan	✓	✓	✓
Bulu tangkis	✓	✓	✓
Atletik	✓	✓	✓
Pencak silat	✓	✓	✓
Senam	✓	✓	✓
Panahan	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 2.

Cabang Olahraga	Tahun		
	2012	2013	2014
Renang	✓	✓	✓
Yudo	✓	✓	✓
Taekwondo	✓	✓	✓
Dayung	✓	-	-
Angkat besi	-	-	-
Voli pasir	✓	✓	✓
Gulat	✓	✓	✓
Tinju	✓	✓	✓
Karate	-	✓	✓

Sumber: http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=1960, diakses pada 5-11-2014 13.00 WIB.

Keterangan: ✓ : dilaksanakan
- : tidak dilaksanakan pada tahun tersebut

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa cabang olahraga yang dipertandingkan di dalam POPDA DIY beraneka ragam dan memiliki perbedaan di setiap tahunnya. Adapula cabang olahraga yang selalu diselenggarakan dalam kurun waktu tahun 2010-2014 di antaranya adalah sepak bola, sepak takraw, bola voli, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, pencak silat, renang, yudo dan voli pasir.

Cabang olahraga terbagi menjadi beberapa nomor perlombaan. Berikut nomor pelombaan masing-masing cabang olahraga yang dipertandingkan:

Tabel 3. Nomor perlombaan yang dipertandingkan POPDA 2014

No	Cabang Olahraga	Nomor Perlombaan	
		Putra	Putri
1	Atletik	100 m	100 m
		200 m	200 m
		400 m	400 m
		800 m	800 m
		1500 m	1500 m
		5000 m jalan cepat	5000 m jalan cepat
		2000 m Steeplechaes	2000 m Steeplechaes
		Lempar lembing	Lempar lembing
		Lompat jauh	Lompat jauh
		Lompat tinggi	Lompat tinggi
		Tolak peluru (6kg)	Tolak peluru (6kg)
		Estafet 4 x 100 m	Estafet 4 x 100 m
		Lempar cakram	Lempar cakram
		Lari 3000 m	Lari 3000 m
2	Bola basket	Beregu	Beregu
3	Bola voli	Beregu	Beregu
4	Bulutangkis	Tunggal	Tunggal
		Ganda	Ganda
		Ganda Campuran	
5	Gulat	Gulat gaya bebas kelas 42 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 46 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 50 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 54 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 58 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 63 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 69 kg	-
		Gulat gaya bebas kelas 76 kg	-
6	Judo	Kelas-51 kg	Kelas -43 kg
		Kelas 51 kg-55 kg	Kelas 43 kg-45 kg
		Kelas 55 kg-60 kg	Kelas 45 kg-48 kg
		Kelas 60 kg-66 kg	Kelas 48 kg-52 kg
		Kelas 66 kg-73 kg	Kelas 52 kg-57 kg
		Kelas +73 kg	Kelas +57 kg
7	Karate	Kumite -55 kg	Kumite -48 kg
		Kumite -61 kg	Kumite-53 kg
		Kumite- 68 kg	Kumite +53 kg
		Kumite+68 kg	Kata perorangan
		Kata perorangan	Kumite beregu
		Kumite beregu	
8	Panahan	Junior A	Junior A
		Junior B	Junior B

Lanjutan Tabel 3.

No	Cabang Olahraga	Nomor Perlombaan	
		Putra	Putri
		Pemula	Pemula
		Perorangan	Perorangan
		Beregu	
9	Pencak Silat	Klas A 39 s/d 43 kg	Klas A 39 s/d 43 kg
		Klas B 43 s/d 47 kg	Klas B 43 s/d 47 kg
		Klas C 47 s/d 51 kg	Klas C 47 s/d 51 kg
		Klas D 51 s/d 55 kg	Klas D 51 s/d 55 kg
		Klas E 55 s/d 59 kg	Klas E 55 s/d 59 kg
		Klas F 59 s/d 63 kg	Klas F 59 s/d 63 kg
		Klas G 63 s/d 67 kg	Klas G 63 s/d 67 kg
		Klas H 67 s/d 71 kg	Klas H 67 s/d 71 kg
		Klas I 71 s/d 75 kg	Klas I 71 s/d 75 kg
		Klas J 75 s/d 79 kg	Klas J 75 s/d 79 kg
		Klas K 79 s/d 83 kg	
		Klas L 83 s/d 97 kg	
10	Renang	50 m gaya bebas	50 m gaya bebas
		200 m gaya bebas	200 m gaya bebas
		400 m gaya bebas	400 m gaya bebas
		50 m gaya punggung 200 m gaya punggung	50 m gaya punggung 200 m gaya punggung
		50 m gaya dada	50 m gaya dada
		100 m gaya dada	100 m gaya dada
		200 m gaya dada	200 m gaya dada
		50 m gaya kupu-kupu	50 m gaya kupu-kupu
		200 m gaya kupu-kupu	200 m gaya kupu-kupu
		200 m gaya ganti perorangan	200 m gaya ganti perorangan
		4 x 100 m gaya bebas estafet	4 x 100 m gaya bebas estafet
11	Senam	Artistik nomor meja lompat	Artistik nomor meja lompat
		Artistik nomor lantai	Artistik nomor lantai
		-	Artistik nomor bola
		-	Artistik nomor pita
12	Sepak bola	Beregu	-
13	Sepak takraw	Tim (9 orang)	Beregu (3 orang)
		Beregu (3 orang)	
		Double	
14	Tae kwon Do	Poomsae perorangan	Poomsae perorangan

Lanjutan Tabel 3.

No	Cabang Olahraga	Nomor Perlombaan	
		Putra	Putri
		Kelas under 45 kg	Kelas under 42 kg
		Kelas under 48 kg	Kelas under 44 kg
		Kelas under 51 kg	Kelas under 46 kg
		Kelas under 55 kg	Kelas under 49 kg
		Kelas under 59 kg	Kelas under 52 kg
		Kelas under 63 kg	Kelas under 55 kg
		Kelas under 68 kg	Kelas under 59 kg
		Kelas under 73 kg	Kelas under 63 kg
		Kelas under 78 kg	Kelas under 68 kg
15	Tenis Lapangan	Tunggal	Tunggal
		Ganda	Ganda
		Ganda Campuran	
16	Tenis Meja	Tunggal	Tunggal
		Ganda	Ganda
		Ganda Campuran	
17	Tinju	Kelas 44 kg (youth)	-
		Kelas 46 kg (youth)	-
		Kelas 49 kg (youth)	-
		Kelas 52 kg (youth)	-
		Kelas 56 kg (youth)	-
		Kelas 60 kg (youth)	-
		Kelas 64 kg (youth)	-
		Kelas +64 kg (youth)	-
18	Voli Pasir	Beregu	Beregu

Sumber: <http://pora.bantulkab.go.id/data/hal/0/2/15/16-popda-diy-thn-2014>, diakses pada 5-11-2014 13.00 WIB.

3. POPDA Kabupaten di Gunungkidul

Kabupaten Gunungkidul selalu aktif mengikuti POPDA dari tahun ke tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perolehan medali setiap tahunnya. Tahun 2012 Kabupaten Gunungkidul memperoleh 48 medali, di antaranya 10 medali emas, 15 medali perak, 23 medali perunggu. Peningkatan

yang memang tidak cukup signifikan tidak dapat membawa kabupaten Gunung Kidul ke peringkat tiga besar.

Pada tahun 2013 Kabupaten Gunungkidul masih tetap menempati posisi kelima dan berhasil meraih poin sebesar 114 poin. Medali emas berbobot 5 poin, medali perak berbobot 3 poin serta medali perunggu berbobot 1 poin. Masing-masing poin tersebut didapat setelah melakukan penjumlahan berdasarkan nilai medali yang diperoleh.

Tahun 2014 sendiri Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kabupaten Gunungkidul mengirimkan 265 atlet untuk ikut memperebutkan kejuaraan dalam kegiatan POPDA 2014. Sebanyak 17 cabang olahraga yang diikuti, Kabupaten Gunungkidul mendapat emas dalam 7 cabang yaitu sepak takraw, tenis meja, tae kwon do, tinju, gulat masing-masing 1 emas, pencak silat 2 emas dan cabang atletik memperoleh emas terbanyak yakni 12 emas. Sementara untuk perolehan perak memperoleh 13 buah dan 42 perunggu. Hasil akhirnya adalah Kabupaten Gunungkidul berada di peringkat 4 (empat), 1.200 atlet bertarung di POPDA 2014.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan pada berbagai sumber referensi, diketahui bahwa telah terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang prestasi siswa dalam bidang olahraga. Masing-masing penelitian tersebut memiliki perbedaannya sendiri satu sama lain, termasuk pula memuat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dimaksud:

1. Penelitian oleh Sulistyono, R., (2009) dengan judul “Studi tentang Pembinaan PBVSI Kabupaten Grobogan dalam Rangka Persiapan Pekan Olahraga Propinsi Jawa Tengah Tahun 2009”. Penelitian tersebut melakukan evaluasi pada persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh PBVSI Kabupaten Grobogan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan dan pelatihan PBVSI Kabupaten Grobogan dalam rangka persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 adalah baik. Perbedaan utama penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian tersebut lebih fokus pada evaluasi kesiapan organisasi dalam Pekan Olahraga Provinsi, sedangkan penulis akan lebih fokus untuk mengevaluasi prestasi siswa peserta Pekan Olahraga Pelajar Daerah.
2. Penelitian oleh Kuncoro, R.T., (2011) dengan judul “Pembinaan Prestasi Olahraga pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010”. Penelitian tersebut mengkaji prestasi olahraga siswa, namun lebih fokus pada proses pembinaannya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan olahraga yang dilakukan oleh Kelas Plus Olahraga SMA Negeri 5 Kota Magelang belum maksimal dan sistem yang diterapkan belum memberikan hasil yang diharapkan. Perbedaan utama dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa penelitian tersebut melakukan evaluasi pada tahap pembinaan prestasi olahraga siswa, sedangkan penulis lebih fokus pada proses pemetaan prestasi olahraga siswa.

3. Penelitian oleh Ardhini, D., (2012) dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga”. Penelitian tersebut mengkaji prestasi siswa dalam kelas olahraga pada siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kelas olahraga secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi berprestasi, namun tidak berhubungan signifikan dengan kepercayaan diri. Perbedaan utama penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada metode yang digunakan. Pada penelitian tersebut digunakan metode pengumpulan data dengan angket, sedangkan pada penelitian penulis pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan beberapa penelitian terdahulu sebagaimana telah diuraikan.

E. Kerangka Berpikir

Bagi seorang pelajar, secara rutin mengikuti kompetisi merupakan bagian dari upaya untuk mengembangkan dirinya. Pada bidang olahraga, kompetisi dapat menjadi sarana untuk melihat prestasi bidang olahraga. Penyelenggaraan POPDA DIY dalam hal ini juga menjadi sarana bagi siswa dari Kabupaten Gunungkidul untuk mengetahui prestasi bidang olah raganya.

Pada kenyataannya, secara keseluruhan prestasi siswa dari Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY tidak mengalami tren peningkatan yang signifikan. Kondisi demikian mendasari penulis untuk melakukan penelitian

secara lebih mendalam terkait evaluasi prestasi bidang olahraga siswa kabupaten Gunungkidul dalam ajang kompetisi tersebut.

Pada penelitian ini fokus kajian utamanya adalah prestasi olahraga. Prestasi olahraga sendiri tidak dapat dicapai dengan jalan pintas, namun harus melalui proses yang panjang mulai pemassalan dalam upaya pembudayaan olahraga, pembibitan termasuk pemanduan dan pengembangan atlet berbakat sampai pembinaan dan pengembangan prestasi (Mutohir, T.C dan A. Maksum, 2007: 9). Masing-masing aspek tersebut harus dilihat guna menilai prestasi yang diraih secara keseluruhan. Penelitian ini melihat peta prestasi yang berkaitan dengan POPDA Kabupaten Gunungkidul di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melihat cabang olahraga yang dipertandingkan dan perolehan medali tahun 2011-2014 dengan teknik pengumpulan data adalah observasi.

Sementara itu, faktor-faktor penentu keberhasilan raihan prestasi dalam penelitian ini dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut (Ruslan, 2010: 58):

1. Kualitas latihan atlet
2. Kemampuan atlet (motivasi dan bakat)
3. Fasilitas dan peralatan penunjang peningkatan prestasi
4. Kompetisi yang teratur dan berjenjang
5. Kemampuan dan kepribadian pelatih
6. Manajemen organisasi (termasuk kelengkapan data mengenai pengurus, atlet, pelatih, wasit, dan fasilitas)

7. Dukungan ahli, meliputi dukungan dokter olahraga, psikolog olahraga, ahli gizi olahraga, dan ahli kepelatihan
8. Kesejahteraan pelatih dan atlet
9. Sumber dana

Pada penelitian ini, prestasi olahraga siswa di Kabupaten Gunungkidul akan dipetakan. Pemetaan dilakukan berdasarkan pada prestasi siswa dalam ajang POPDA DIY. Secara lebih spesifik, penyebaran prestasi tersebut dilihat pada cabang olahraga yang diikuti, peringkat perolehan medali, dan cabang olahraga yang memperoleh medali oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014. Upaya pemetaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya strategi pengembangan prestasi olahraga siswa dalam POPDA di tahun selanjutnya oleh para pihak yang berwenang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, S., 2006: 12). Sementara penelitian deskriptif berkaitan dengan penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki aktivitas manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang (Nazir, M., 2003: 71). Pada penelitian ini, hal utama yang diteliti adalah penyebaran prestasi POPDA siswa Kabupaten Gunungkidul di DIY tahun 2012-2014. Peneliti tidak secara langsung menjalin hubungan dengan para peraih medali, sementara hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi upaya memperbaiki prestasi POPDA siswa Kabupaten Gunungkidul di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Survei bertujuan untuk menentukan kenyataan, keadaan, dan menentukan status pada waktu itu. Dalam penentuan tersebut diperlukan data yang diperoleh melalui proses pengukuran, dan data yang diperoleh merupakan

bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hasil yang diperoleh dari survei merupakan bahan-bahan yang bersifat informatif (Sugiyono, 2008: 7). Pada penelitian ini, survei dilakukan pada raihan prestasi peserta dari Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY. Sementara prestasi tersebut mengacu pada taihan prestasi dalam kurun tahun 2012 sampai 2014.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Gunungkidul. Tepatnya yaitu di kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Tepatnya yaitu di Jalan Pemuda No. 32, Baleharjo, Wonosari 55801.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dimaksud merujuk pada waktu pencarian data. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada kurun waktu bulan September sampai dengan April 2014.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu peta prestasi atlet POPDA Kabupaten Gunungkidul di DIY tahun 2012-2014. Operasional variabel untuk mendapatkan data prestasi dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan di Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul yang meliputi obeservasi cabang olahraga, medali yang diperoleh, dan siswa yang memperoleh medali.

Prestasi olahraga adalah hasil dari suatu tindakan yang diupayakan dan sifatnya dapat memberikan kesenangan hati berkaitan dengan aktivitas pengolahan raga atau jasmani. Prestasi olahraga sendiri dapat dikaitkan dengan jenis olahraga, yaitu olahraga prestasi. Olahraga prestasi (olahraga kompetitif) adalah jenis olahraga yang menekankan pada pencapaian prestasi, kemenangan, atau keunggulan dalam perlombaan atau pertandingan (Lutan, R., 1992: 23). Oleh sebab itu, prestasi olahraga cenderung merujuk pada pencapaian prestasi dalam kelompok olahraga prestasi.

Prestasi olahraga dalam penelitian ini dilihat dari keberhasilan seorang atlet dalam ajang kejuaraan yang diikuti. Keberhasilan yang dimaksud diukur melalui jumlah medali yang diperoleh atlet dalam suatu ajang kejuaraan olahraga (Meiyanti, S.I., O. Dwipurwani, dan R.Y., 2012: 2). Artinya bahwa semakin banyak medali yang diperoleh seorang atlet pada kejuaraan olahraga tertentu, maka semakin baik pula prestasi olahraga yang dimilikinya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survei, yaitu dengan melakukan studi pada dokumen laporan raihan medali kontingen dari Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014. Guna mempermudah proses pengumpulan data, maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk menganalisis dokumen di kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

Lembar observasi yang digunakan memuat beberapa unsur, yaitu:

1. Cabang olahraga yang diikuti kontingen dari Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY tahun 2012-2014
2. Jumlah perolehan medali Kabupaten Gunungkidul dalam POPDA DIY tahun 2012-2014

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2008: 29). Melalui analisis statistik deskriptif dapat disajikan data dengan penjelasan melalui *mean*, *median*, dan *modus*.

Modus adalah nilai yang paling sering muncul, *median* adalah nilai tengah, sedangkan *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari suatu kelompok. Teknik analisis deskriptif tersebut akan digunakan untuk melihat peta prestasi siswa dalam POPDA DIY tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Berikut merupakan rumus untuk *mean* (Sugiyono, 2007: 49).

$$\text{Me} = \frac{\sum X_i}{n}$$

di mana:

Me : *mean* (rata-rata);

Σ : *sigma* (jumlah);

X_i : nilai x ke i sampai ke n;

n : jumlah individu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang didapatkan penulis selama melakukan penelitian di Kabupaten Gunungkidul. Bab ini menguraikan tentang perolehan medali kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014, cabang yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul POPDA DIY tahun 2012-2014 serta menguraikan cabang unggulan olahraga yang memperoleh medali. Analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif menggunakan mean median dan modus.

A. Hasil Penelitian

1. Cabang olahraga yang diikuti

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 hingga tahun 2014 memiliki sebanyak 20 cabang olahraga yang akan dipertandingkan. Selama periode tiga tahun tersebut dari 20 kategori cabang olahraga tidak seluruhnya dilaksanakan. Cabang olahraga pada POPDA DIY setiap tahunnya terdapat minimal 2 kategori yang tidak dilaksanakan. Secara lebih rinci cabang olahraga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Cabang Olahraga yang Diikuti Oleh Kontingen Kabupaten Gunungkidul Pada POPDA DIY Tahun 2012-2014

NO	KATEGORI	Tahun		
		2012	2013	2014
1	ATLETIK	√	√	√
2	PENCAKSILAT	√	√	√
3	TAE KWON DO	√	√	√
4	TINJU	√	√	√
5	GULAT	√	√	√
6	SEPAKTAKRAW	√	√	√
7	TENIS MEJA	√	√	√
8	KARATE	-	√	√
9	TENIS LAPANGAN	√	√	√
10	PANAHAN	√	√	√
11	BOLA VOLI	√	√	√
12	SEPAKBOLA	√	√	√
13	BOLA BASKET	√	√	√
14	BULU TANGKIS	√	√	√
15	SENAM	√	√	√
16	RENANG	√	√	√
17	YUDO	√	√	√
18	DAYUNG	√	-	-
19	ANGKAT BESI	-	-	-
20	VOLI PASIR	√	√	√

Sumber: Data Daftar Perolehan Juara Kontingen Popda Kabupaten Gunungkidul, 2012- 2014

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 Kontingen Kabupaten Gunungkidul mengikuti 18 cabang olahraga yang dipertandingkan. Pada tahun 2012 cabang olahraga yang tidak dilaksanakan oleh POPDA DIY adalah karate dan angkat besi, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 cabang olahraga yang tidak dilaksanakan yaitu dayung dan angkat besi.

2. Perolehan Medali

Berikut adalah perolehan medali POPDA DIY oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul tahun 2012.

Tabel 5. Perolehan Medali POPDA DIY oleh kontingen
Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012

Tahun 2012					Σ
No	KATEGORI	EMAS JUARA I	PERAK JUARA II	PERUNGGU JUARA III	
1	ATLETIK	6	7	2	15
2	PENCAKSILAT	2	0	7	9
3	TAE KWON DO	1	2	2	5
4	TINJU	0	0	0	0
5	GULAT	1	2	3	6
6	SEPAKTAKRAW	0	2	0	2
7	TENIS MEJA	0	0	0	0
8	TENIS LAPANGAN	0	0	3	3
9	PANAHAH	0	0	0	0
10	BOLA VOLI	0	0	1	1
11	SEPAK BOLA	0	0	0	0
12	BOLA BASKET	0	0	0	0
13	BULUTANGKIS	0	0	3	3
14	SENAM	0	0	0	0
15	RENANG	0	2	2	4
16	YUDO	0	0	0	0
17	DAYUNG	0	0	0	0
18	VOLI PASIR	0	0	0	0
	JUMLAH	10	15	23	48

Sumber: Data Daftar Perolehan Juara Kontingen Popda
Kabupaten Gunungkidul, 2012- 2014

Pada klasemen akhir, perolehan medali POPDA DIY pada tahun 2012 mengumpulkan sebanyak 48 medali. Cabang olahraga atletik berada di posisi pertama dengan total raihan 15 medali yaitu 6 medali emas, 7 medali perak dan 2 medali perunggu. Cabang olahraga Pencak silat berada

di posisi kedua dengan total raihan 9 medali yaitu 2 medali emas dan 7 medali perunggu. Cabang olahraga Gulat berada di posisi ketiga dengan total raihan 6 medali yaitu 1 medali emas, 2 medali perak dan 3 medali perunggu.

Berikut adalah perolehan medali POPDA DIY oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul tahun 2013.

Tabel 6. Perolehan Medali POPDA DIY oleh kontingen
Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013

Tahun 2013					Σ
No	KATEGORI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	
		JUARA I	JUARA II	JUARA III	
1	ATLETIK	6	6	4	16
2	PENCAK SILAT	0	2	7	9
3	TAEKWONDO	2	3	6	11
4	TINJU	0	0	0	0
5	GULAT	2	2	5	9
6	TAKRAW	0	1	3	4
7	TENIS MEJA	0	0	1	1
8	KARATE	0	2	1	3
9	TENIS LAPANGAN	0	0	3	3
10	PANAHAN	0	0	0	0
11	VOLLEY INDOOR	0	0	1	1
12	SEPAK BOLA	0	0	0	0
13	BASKET	0	0	0	0
14	BULU TANGKIS	0	0	0	0
15	SENAM ARTISTIK	0	0	0	0
16	RENANG	0	0	3	3
17	JUDO	0	0	0	0
18	VOLLEY PASIR	0	0	0	1
	JUMLAH	10	16	34	62

Sumber: Data Daftar Perolehan Juara Kontingen Popda
Kabupaten Gunungkidul, 2012- 2014

Pada klasemen akhir, perolehan medali POPDA DIY pada tahun 2013 mengumpulkan sebanyak 60 medali. Cabang olahraga atletik berada di posisi pertama dengan total raihan 16 medali yaitu 6 medali emas, 6 medali perak dan 4 medali perunggu. Cabang olahraga Tae Kwon Do berada di posisi kedua dengan total raihan 11 medali yaitu 2 medali emas, 3 medali perak, dan 6 medali perunggu. Cabang olahraga yang berada di posisi ketiga pencak silat dan gulat dengan total raihan 9 medali. Gulat berhasil mengumpulkan 2 medali emas, 3 medali perak dan 6 medali perunggu, sedangkan pencak silat berhasil mengumpulkan 2 medali perak dan 7 medali perunggu.

Berikut adalah perolehan medali POPDA DIY oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul tahun 2014.

Tabel 7. Perolehan Medali POPDA DIY oleh kontingen
Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014

Tahun 2014					Σ
No	KATEGORI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	
		JUARA I	JUARA II	JUARA III	
1	ATLETIK	12	3	7	22
2	PENCAKSILAT	2	3	10	15
3	TAE KWON DO	2	2	6	10
4	TINJU	1	0	0	1
5	GULAT	1	1	4	6
6	SEPAKTAKRAW	1	1	4	6
7	TENIS MEJA	1	0	4	5
8	KARATE	0	2	1	3
9	TENIS LAPANGAN	0	0	2	2
10	PANAHAN	0	1	1	2
11	BOLA VOLI	0	0	0	0
12	SEPAKBOLA	0	1	0	1
13	BASKET	0	0	1	1
14	BULU TANGKIS	0	0	2	2
15	SENAM	0	0	0	0
16	RENANG	0	0	0	0
17	YUDO	0	0	0	0
18	VOLI PASIR	0	0	0	0
	JUMLAH	20	14	42	76

Sumber: Data Daftar Perolehan Juara Kontingen Popda
Kabupaten Gunungkidul, 2012- 2014

Pada klasemen akhir, perolehan medali POPDA DIY pada tahun 2014 mengumpulkan sebanyak 76 medali. Cabang olahraga atletik berada di posisi pertama dengan total raihan 22 medali yaitu 12 medali emas, 3 medali perak dan 7 medali perunggu. Cabang olahraga Pencak silat berada di posisi kedua dengan total raihan 15 medali yaitu 2 medali emas, 3 medali perak dan 10 medali perunggu. Cabang olahraga Tae Kwon Do

berada di posisi ketiga dengan total raihan 10 medali yaitu 2 medali emas, 2 medali perak dan 6 medali perunggu.

Prestasi olahraga Kabupaten Gunungkidul pada kejuaraan POPDA DIY tahun 2012-2014 mengalami peningkatan.. Bahkan pada kejuaraan POPDA DIY pada tahun 2014, Kabupaten Gunungkidul berhasil mengumpulkan 76 medali.

Berikut statistik deskriptif perolehan medali Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Perolehan Medali Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014

TAHUN	Jumlah Cabang Olahraga	EMAS	PERAK	PERUNGGU	Σ
2012	18	10	15	23	48
2013	18	10	16	34	60
2014	18	20	14	42	76
Jumlah		40	45	101	184

Sumber: Data Perolehan Juara Kontingen Popda Kabupaten Gunungkidul, 2012- 2014 diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan medali terbanyak pada tahun 2014 dengan jumlah 76 medali. Perolehan medali paling sedikit terjadi pada tahun 2012 dengan jumlah 48 medali. Prestasi Kabupaten Gunungkidul pada kejuaraan POPDA DIY dari tahun 2012-2014 terbanyak mendapatkan kejuaraan perunggu.

Perolehan medali berdasarkan cabang olahraga selama periode tiga tahun (2012-2014) dapat diketahui lima besar cabang yang menjadi unggulan oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul. Gambaran perolehan medali berdasarkan cabang olahraga selama periode tiga tahun tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Perolehan Medali Berdasarkan Cabang Olahraga oleh Kabupaten Gunungkidul pada kejuaraan POPDA DIY 2012-2014

No	Kategori	EMAS	PERAK	PERUNGGU	Σ
		JUARA I	JUARA II	JUARA III	
1	ATLETIK	24	16	13	53
2	PENCAKSIKILAT	4	5	24	33
3	TAE KWON DO	5	7	14	26
4	TINJU	1	0	0	1
5	GULAT	4	5	12	21
6	SEPAK TAKRAW	1	4	7	12
7	TENIS MEJA	1	0	5	6
8	KARATE*	0	4	5	9
9	TENIS LAPANGAN	0	0	5	5
10	PANAHAN	0	1	2	3
11	BOLA VOLI	0	0	1	1
12	SEPAKBOLA	0	1	0	1
13	BASKET	0	0	4	4
14	BULU TANGKIS	0	0	2	2
15	SENAM	0	2	2	4
16	RENANG	0	0	3	3
17	YUDO	0	0	0	0
18	DAYUNG*	0	0	0	0
19	ANGKAT BESI*	0	0	0	0
20	VOLI PASIR	0	0	0	0
	JUMLAH	40	45	99	184

*) pernah tidak dilakukan periode tahun 2012-2014

Sumber: Data Daftar Perolehan Juara Kontingen Popda Kabupaten Gunungkidul, 2012- 2014 diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak semua cabang olahraga pada POPDA DIY tahun 2012-2014 memperoleh medali. Terdapat lima cabang olahraga yang memperoleh medali lebih dari 10 selama periode tiga tahun tersebut. Lima cabang olahraga yang memperoleh medali terbanyak secara berturut-turut yaitu cabang olahraga atletik (53 medali), pencak silat (33 medali), tae kwon do (26 medali), gulat (21 medali), sepakakraw (12 medali). Kelima cabang olahraga tersebut merupakan suatu prestasi yang diraih oleh pelajar Kabupaten Gunungkidul dalam bidang olahraga.

B. Pembahasan

1. Cabang yang diikuti oleh Kontingen Kabupaten Gunungkidul POPDA DIY 2012-2014

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) yang diprogramkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka untuk menjaring dan mencari atlet berbakat untuk dibina menjadi atlet-atlet yang handal untuk mengharumkan nama Daerah dan Bangsa.

POPDA DIY tahun 2014 merupakan *event* untuk menjaring atlet pelajar yang disiapkan menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) di Jawa Barat pada tahun 2015 mendatang. Kabupaten Gunungkidul berada di bawah Kabupaten Sleman dengan 256 atlet.

Cabang olahraga yang diikuti Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2012 sebanyak 18 cabang olahraga meliputi atletik, pencaksilat, tae

kwondo, tinju, gulat, sepaktakrow, tenis meja, tenis lapangan, panahan, bola voli, sepakbola, bola basket, bulu tangkis, senam, renang yudo, dayung dan voli pasir.

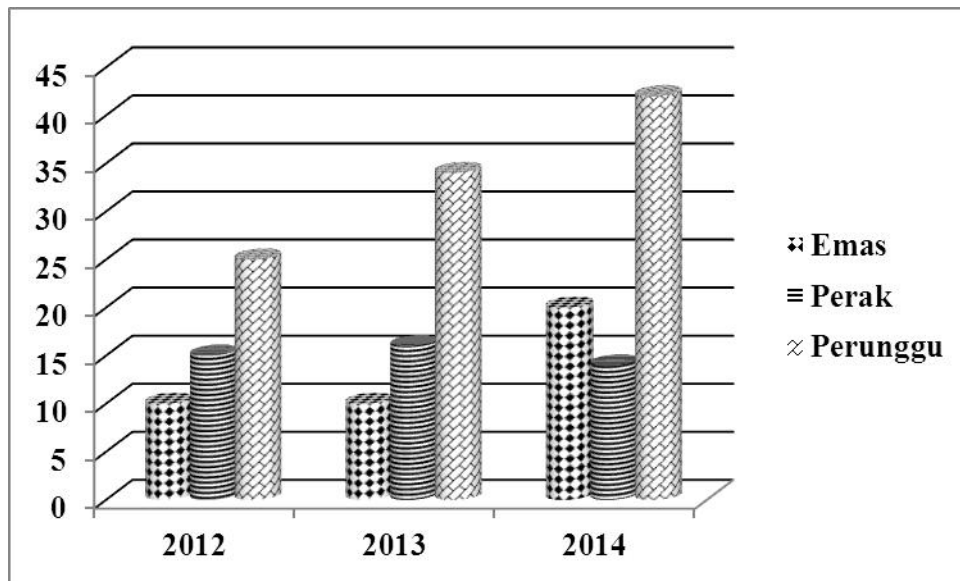
Cabang olahraga yang diikuti Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2013 sebanyak 18 cabang olahraga meliputi atletik, pencaksilat, tae kwondo, tinju, gulat, sepaktakrow, tenis meja, karate, tenis lapangan, panahan, bola voli, sepakbola, bola basket, bulu tangkis, senam, renang, yudo dan voli pasir.

Cabang olahraga yang diikuti Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2014 sebanyak 18 cabang olahraga meliputi atletik, pencaksilat, tae kwondo, tinju, gulat, sepaktakrow, tenis meja, karate, tenis lapangan, panahan, bola voli, sepakbola, bola basket, bulu tangkis, senam, renang yudo dan voli pasir.

2. Perolehan Medali Kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014

Kabupaten Gunungkidul mengandalkan atletik, pencaksilat, gulat, tae kwon do dan renang untuk memperbaiki hasil akhir. Tahun 2012, Kabupaten Gunungkidul mampu meraih 10 emas, 15 perak dan 23 perunggu. Tahun 2013, Kabupaten Gunungkidul mampu meraih 10 emas, 16 perak, 34 perunggu dan menempati posisi kedua. Tahun 2014, Kabupaten Gunungkidul mampu meraih 20 emas, 14 perunggu dan 42 perunggu.

Berikut diagram perolehan medali Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014.



Gambar 2. Perolehan Medali Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY
Tahun 2012-2014

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebagai pemandu bakat dan ajang pembibitan atlet-atlet potensial yang nantinya menjadi duta DIY pada event tingkat nasional. Event ini diharapkan dapat mendongkrak dan memotivasi olahraga menjadi kebutuhan setiap individu. POPDA juga diharapkan menjadi ajang yang dapat dijadikan arena untuk membina dan mengembangkan sikap dan mental atlet sejati, tangguh, yang tidak mudah menyerah dalam situasi apapun.

Berbagai kemenangan yang diperoleh oleh Kabupaten Gunungkidul diharapkan insan olahraga Kabuapten Gunungkidul tidak cepat puas. Evaluasi seluruh cabang olahraga harus segera dilakukan untuk

menentukan rencana pembinaan olahraga Kabupaten Gunungkidul selanjutnya, terutama kaitannya dengan event Nasional maupun Internasional mendatang. Evaluasi tersebut hendaknya bukan hanya kepada cabang olahraga yang tidak memenuhi target saja, tetapi juga kepada yang mencapai target atau melampaui target.

3. Cabang Unggulan Olahraga yang Memperoleh Medali

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46.63% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul relatif rendah kepadatan penduduknya daripada kabupaten-kabupaten lainnya. Sebagian besar wilayah kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Gunungkidul dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau, namun menyimpan kekhasan sejarah yang unik, selain potensi pariwisata, budaya, maupun kuliner.

Bentuk topografi yang ada di Gunungkidul memberi keuntungan tersendiri karena Kabupaten Gunungkidul memperoleh atlet-atlet yang berprestasi baik di Tingkat Kota maupun di Tingkat Provinsi. Dalam pentas POPDA DIY tahun 2012-2014, prestasi Kabupaten Gunungkidul masih kalah dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Terlepas dari kedudukan Kabupaten Gunungkidul tersebut, Kabupaten Gunungkidul masih dapat berbangga karena merupakan salah satu kabupaten dengan

prestasi kategori atletik yang bagus. Tak terhitung putra-putri Kabupaten Gunungkidul yang telah mengharumkan nama kabupaten dalam cabang olahraga ini. Tanpa bermaksud mengecilkan prestasi atlet Kabupaten Gunungkidul dari cabang olahraga lain, prestasi atletik memang luar biasa selalu meningkat dalam memperoleh medali kontingen dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2012, kontingen atletik Kabupaten Gunungkidul berhasil meraih 6 medali emas pada POPDA DIY tahun 2012-2014, pada tahun 2013 kondisi yang stabil dengan prestasi 6 medali emas. Peningkatan prestasi berlanjut, pada tahun 2014 atlet memiliki kontribusi yang bagus yaitu sebanyak 12 medali emas. Prestasi terbaik pada cabang olah raga ini dapat didorong faktor topografi, medan yang berupa perbukitan dengan kontur bergelombang menuntut masyarakatnya untuk naik turun medan dalam beraktivitas. Kondisi demikian tanpa tanpa disadari dapat membentuk fisik yang kuat bagi masyarakatnya secara umum dan khususnya para atlet.

Prestasi atletik ini merupakan kontribusi dari berbagai sekolah di Gunung Kidul. Perolehan medali pada tahun 2012 untuk cabang olah raga atletik juara I dipersembahkan oleh SMP N Playen, SMK Sanjaya Ngawen, SMP N 1 Ngawen, SMP N 2 Playen, dan SMK N 2 Wonosari. Juara II diberikan oleh sekolah SMK Muh Playen, SMP N Playen, SMP N 1 Playen , SD N Logandeng Playen, SMK N 2 Wonosari, dan SMP N 1 Ngawen. Juara III dikontribusikan oleh SMK Sanjaya Ngawen dan SMP N Playen. Prestasi atletik pada POPDA DIY 2014 oleh kontingen dari

Gunungkidul juara I dikontribusikan dari sekolah SMA 2 Playen, SMK N 1 Playen, SMA N 2 Playen, SMP N 3 Playen, SMA N 1 Tanjungsari. Juara II dipersembahkan oleh SMK N 2 Wonosari, SMP N 1 Playen. Juara III diberikan oleh SMP N 1 Playen, SMP N 2 Playen, SMK 2 Wonosari, SMP N 3 Playen, SMK Muh 1 Playen, SMA N 1 Tanjungsari, dan SMK Muh 1 Playen.

Terlepas dari prestasi atlet, sepak bola merupakan cabang olahraga yang banyak digemari di Yogyakarta bahkan Indonesia. Animo masyarakat Kabupaten Gunungkidul terhadap sepak bola lebih besar jika dibandingkan dengan olahraga lain. Namun prestasi Kabupaten Gunungkidul dalam cabang sepak bola tak berbanding lurus dengan animo masyarakat. Dimata Yogyakarta, tim Kabupaten Gunungkidul tidak dapat dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lain seperti Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Meskipun begitu, hal ini tak menyurutkan animo masyarakat Kabupaten Gunungkidul terhadap sepak bola beserta tim Kabupaten Gunungkidul.

Prestasi olahraga yang masih rendah pada POPDA DIY 2012-2014 oleh kontinge Gunungkidul, selain dari cabang sepak bola (1 medali) yaitu cabang tinju (1 medali), cabang bola voli (1 medali), bulu tangkis (2 medali), renang (3 medali) dan panahan (3 medali). Rendahnya prestasi pada beberapa cabang olah raga tersebut dapat disebabkan karena masih kurang terpenuhinya cabang sarana dan prasarana. Cabang olahraga bola voli, sepak bola, dan bulu tangkis memerlukan sarana lapangan yang

memadahi. Sehingga apabila kepemilikan lapangan tidak tersedia, ataupun kurang memenuhi standar kondisi ini akan menghambat dalam latihan. Sementara cabang olahraga tinju, bulutangkis, dan panahan merupakan cabang olahraga yang memerlukan trik khusus sehingga diperlukan pemanduan bakat dan Kabupaten belum memiliki ring tinju. Adanya pemanduan yang masih rendah hal ini menjadikan prestasi pada cabang olahraga ini tidak optimal. Pembiayaan pembinaan dari pemerintah daerah yang masih rendah dapat menjadi faktor masih rendahnya prestasi olahraga pada beberapa cabang tersebut. Cabang olahraga lain yang masih rendah prestasinya yaitu kategori renang. Hal ini disebabkan geomorfologi Gunungkidul yang berupa karst menjadikan daerah ini sulit air. Air hujan yang masuk ke dalam tanah, langsung masuk ke bawah yang sangat dalam. Pada lahan karst ini tidak mampu menyimpan air sehingga dipermukaan air tanah pun sulit didapatkan keberadaannya dan tidak banyak ditemukan sungai di permukaan. Kondisi geomorfologi yang berupa karst menjadikan daerah ini sulit mendapatkan air, hal ini dapat menjadikan faktor rendahnya prestasi cabang olahraga renang.

Kerja keras yang telah dilakukan para atlet Kabupaten Gunungkidul sehingga dapat mengumpulkan 76 medali pada tahun 2014, patut diberi apresiasi dan harus ditingkatkan. Semangatnya harus selalu ada untuk membangun dan menjadikan olahraga Kabupaten Gunungkidul lebih kokoh, berkembang dan berprestasi di masa mendatang.

Perlu adanya pembinaan khusus terhadap atlet cabang olahraga unggulan sehingga bisa mencetak atlet berprestasi yang mampu meraih medali sekaligus mengharumkan nama daerah. Disisi lain, dampaknya juga bisa mendongkrak perolehan medali sehingga menaikkan rangking Kabupaten Gunungkidul di tingkat DIY. Keuntungan lainnya juga bisa memacu atlet cabang olahraga lain untuk meningkatkan prestasi sehingga semakin banyak cabang olahraga yang berpeluang besar meraih medali pada setiap kejuaraan. Pembinaan atlet diharapkan dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari usia dini yang diikutsertakan dala, setiap event olahraga diantaranya POPDA DIY. Pembinaan berkelanjutan, seluruh pihak terkait hendaknya berperan menanamkan olahraga sebagai kebutuhan dan bukan hanya hobi atau kegemaran tetapi diarahkan untuk meraih prestasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab sebelumnya telah dilakukan analisis mengenai cabang olah raga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul, peringkat perolehan medali, dan cabang olahraga yang memperoleh medali pada POPDA DIY tahun 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Simpulan

Cabang olah raga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul pada POPDA DIY tahun 2012-2014 yaitu 18 kategori cabang olahraga untuk masing-masing tahunnya. Peringkat perolehan medali pada tahun 2012 mengalami penurunan dalam perolehan medali yaitu turun menjadi 10 buah untuk perolehan medali emas, 15 buah untuk perolehan perak, dan 23 untuk perolehan perunggu. Tahun 2013 prestasi untuk kontingen Kabupaten Gunungkidul dapat dikatakan pada kondisi stabil yang ditunjukkan dengan perolehan medali yaitu 10 emas, 16 perak, dan 34 perunggu. Kemudian untuk tahun 2014 prestasi atlet dari kontingen Kabupaten Gunungkidul menunjukkan adanya peningkatan semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan medali emas meningkat menjadi 20, dan perolehan perunggu meningkat menjadi 42. Namun untuk perolehan perak hanya 14, meskipun demikian perolehan medali pada tahun 2014

merupakan yang paling banyak jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Cabang olah raga yang memperoleh medali pada tahun 2012 yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul yaitu sembilan (9) cabang olahraga yaitu atletik, pencaksilat, tae kwon do, gulat, sepak takraw, tenis lapangan, bola voli, bulu tangkis, dan renang. Tahun 2013 cabang olahraga yang diikuti dan memperoleh medali antarlain atletik, pencaksilat, tae kwon do, gulat, takraw, tenis meja, karate, tenis lapangan, voly, dan renang. Sedangkan untuk tahun 2014 cabang olah raga yang diikuti oleh kontingen Kabupaten Gunungkidul dan mendapatkan medali meliputi cabang atletik, pencaksilat, tae kwon do, tinju, gulat, sepak takraw, tenis meja, karate, tenis lapangan, panahan, dan bola voly.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan data tiga tahun sehingga kurang memberikan hasil yang optimal untuk menggambarkan prestasi POPDA.
2. Penelitian hanya terfokus pada cabang olah raga dan dan perolehan medali, mengenai faktor pendorong prestasi tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga tidak diketahui faktor pendukung keberhasilan, apakah pemanduan bakat yang sudah baik, atau ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kabupaten Gunungkidul.

C. Saran

Perlu adanya pembinaan khusus terhadap atlet cabang olahraga unggulan untuk mendongkrak perolehan medali sehingga menaikkan rangking Kabupaten Gunungkidul di tingkat DIY. Cabang olahraga atletik yang menjadi unggulan dari Kabupaten Gunungkidul agar tetap dipertahankan prestasinya. Cabang lain seperti pencak silat, taekwondo, gulat, dan sepak takraw merupakan cabang olahraga yang masih perlu dilakukan pembinaan sehingga dapat meningkatkan prestasi. Kontingen Kabupaten Gunung Kidul perlu membentuk bibit-bibit atlet baru diluar kategori cabang olahraga tersebut, diharapkan dapat memperoleh medali dalam kejuaraan POPDA DIY sehingga menambah prestasi cabang olahraga yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, R. E. (1999). *Exercise, an Active Lifestyle, and Obesity. Making the Exercise Prescription Work*. Physician and Sportsmedicine.
- Anjani, C. (2014). "Prestasi Sepak Takraw Taik Perhatian Pemkab", diakses dari <http://www.sorotgunungkidul.com/berita-gunungkidul-1014-prestasi-sepak-takraw-tarik-perhatian-pemkab.html>, pada 12-09-2012, 13.00 WIB.
- Ardhini, D. (2012). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blair, S. N. (1995). Exercise Prescription for Health. *Quest*. 47 (3): 338-353.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY. (2010). "Upacara Pembukaan POPDA DIY Tahun 2010", diakses dari http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=1960, pada 5-11-2014 13.00 WIB.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul. (2010). "POPDA DIY Tahun 2014", diakses dari <http://pora.bantulkab.go.id/data/hal/0/2/15/16-popda-diy-thn-2014>, pada 5-11-2014 13.00 WIB.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. (2012). "Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2012", diakses dari <http://www.disdikgunungkidul.org/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=67>, pada 22-09-2014 13.00 WIB.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Furqon, M. (2002). *Pembinaan Olah Raga Usia Dini*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (Puslitbang-OR) Universitas Sebelas Maret.
- Giriwijoyo, S. (2005). *Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Giriwijoyo, Y.S.S., dan L. Komariyah. (2008). *Sports Medicine: Manfaat dan Mudarat Olahraga*. Bandung: UPI.

- Gunung Kidul Post. (2014). "265 Kontingen POPDA di Lepas Staf Ahli Bidang Pembangunan", diakses dari <http://gunungkidulpost.com/2014/03/265-kontingen-popda-di-lepas-staf-ahli-bidang-pembangunan/>, pada 12-09-2012, 13.00 WIB.
- Hasan, A. dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Hidayat, Y. (2008). *Pengantar Psikologi Olahraga*. Bandung: FPOK-UPI.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Nghsumaeri Yogyakarta.
- Jette, A. M., M. Lachman, M. M. Giorgetti, S. F. Assmann, B. A. Harris, C. Levenson, M. Wernick, dan D. Krebs. (1999). Exercise, It's Never too Late: The Strong For Life Program. *American Journal of Public Health*. 89 (1): 66.
- Kartinah, N.T., L. Komariyah, dan Y.S.S. Giriwijoyo. (2008). *Sports Medicine: Wanita dan Olahraga*. Bandung: UPI.
- Kazneh, U. (2014). "Yogya Mulai Sortir Bibit Atlet Potensial", diakses dari <http://sportiplus.com/read/yogya-mulai-sortir-bibit-atlet-potensial/>, pada 01-07-2014, 10.25 WIB.
- Kraemer, W. J., dan N. A. Ratamess. (2004). Fundamentals of Resistance Training: Progression and Exercise Prescription. *Medicine and Science in Sports and Exercise*. 36 (4): 67.
- Kuncoro, R.T. (2011). Pembinaan Prestasi Olah Raga pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Kusmaedi, N. (2002). *Olahraga Lanjut Usia*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lutan, R. (1992). *Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di Sepanjang Hayat*. Jakarta: Depdiknas.
- Meiyanti, S.I., O. Dwipurwani, dan R.Y. (2012). Analisis Prestasi Atlet Olah Raga Taekwondo Menggunakan Analisis Jalur (Studi Kasus Atlet Taekwondo-In di Karigamas SportClub-Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, Vol. 15, 1 (A), 1-5.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mutohir, T.C dan A. Maksum. (2007). *Alternatif Baru Pembangunan Keolahragaan*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Nuryadi. (2008). Olahraga dan Kesejahteraan (Sebuah Refleksi dan Harapan terhadap Penyelenggaraan Olahraga Kompetitif di Indonesia). *Makalah*. Bidang Pengendalian Latihan BINPRES Koni Jawa Barat.
- Persada, G. (2014). "Hari Ini, Popda DIY Dibuka", diakses dari <http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/news/2014/03/17/194864>, pada 01-07-2014, 10.25 WIB.
- Primana, D.A. (2000). *Pemenuhan Energi pada Olahraga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI.
- Qomah, K.I. (2012). "Kota Jogja Juara Umum POPDA 2012", diakses dari <http://www.harianjogja.com/baca/2012/03/21/kota-jogja-juara-umum-popda-2012-172484>, pada 12-09-2012, 13.00 WIB.
- Ruslan. (2010). Evaluasi Program Pembinaan Atlet Olah Raga Sepak Takraw di PPLP Gorontalo. *Jurnal Health & Sport*, Vol. 1, No. 1, Juli 2010, 55-66.
- Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Priz.
- Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Sodik. (2014). "1.200 Siswa Ikuti Popda DIY 2014", diakses dari <http://www.koran-sindo.com/node/375617>, pada 01-07-2014, 10.25 WIB.
- Sudarko, R.A. (2009). Peningkatan Kualitas Prosedur dan Evaluasi Olahraga Unggulan Propinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 5, No. 1, Januari 2009, 1-18.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistiyono, R. (2009). Studi tentang Pembinaan PBVSI Kabupaten Grobogan dalam Rangka Persiapan Pekan Olahraga Propinsi Jawa Tengah Tahun 2009. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

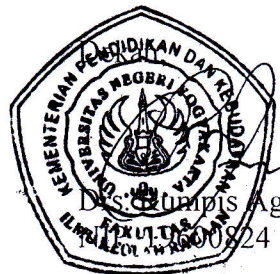
Nomor : 695/UN.34.16/PP/2014 8 Desember 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nor Dayanti
NIM : 11601247280
Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Desember s.d. Januari 2014
Tempat/obyek : Kantor Dinas Pendidikan dan Olahraga, Gunungkidul
Judul Skripsi : Peta Prestasi POPDA Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Gunungkidul di DIY Tahun 2010-2014.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Agus Sudarko, M.S.
11601247280

Tembusan :

1. DIKPORA Gunungkidul
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/185/12/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **695/UN.34.16/PP/2014**
Tanggal : **8 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NOR DAYANTI** NIP/NIM : **11601247280**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, S1 PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PETA PRESTASI POPDA TINGKAT SEKOLAH DASAR KABUPATEN GUNUNGKIDUL DI DIY TAHUN 2010-2014**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
Waktu : **10 DESEMBER 2014 s/d 10 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 DESEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sutji Astuti, M.Si

NIP. 19690525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 760/KPTS/XII/2014

Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/v/185/12/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **NOR DAYANTI NIM : 11601247280**
Fakultas/Instansi : FIK / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Klayar, Kedungpoh , Nglipar
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " PETA PRESTASI POPDA TINGKAT SEKOLAH DASAR KABUPATEN GUNUNGKIDUL DI DIY TAHUN 2010-2014 "

Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Subagyo, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 15/12/2014 sd. 14/03/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 15 Desember 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

66

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Arsip ;

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 lembar

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 198101252006041001

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen tugas akhir skripsi dengan judul “Peta Prestasi Popda Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Gunungkidul di DIY Tahun 2010-2014” yang ditulis oleh mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : Nor Dayanti

NIM : 11601247280

Prodi : PGSD PENJAS

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ²⁴November 2014

Yang Menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP 198101252006041001

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 lembar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subagyo, M.Pd.

NIP : 19561107 198203 1 003

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen tugas akhir skripsi dengan judul “Peta Prestasi Popda Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Gunungkidul di DIY Tahun 2010-2014” yang ditulis oleh mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Nor Dayanti

NIM : 11601247280

Prodi : PGSD PENJAS

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014

Yang Menerangkan



Subagyo, M.Pd.

NIP. 19561107 198203 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jln. Pemuda No. 32 Baleharjo, Wonosari 55801 Kotak Pos 135 Telp. (0274) 391191

Nomor : 426/238
Lamp. : -
Hal : KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor ; 695/UN.34.16/PP/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Ijin Penelitian, maka Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : NOR DAYANTI
NIM : 11601247280
Prodi : S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul dari bulan Desember 2014 sampai dengan Januari 2015, pengambilan data tanggal 6 Januari 2015 dengan judul "**PETA PRESTASI POPDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL 2012-2014**"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n Kepala
Kabid Pemuda dan Olahraga
Dinas Dikpora Kab. Gunungkidul



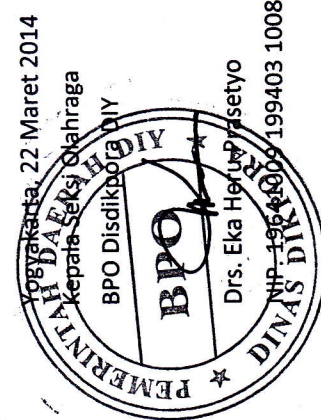
Drs. ALI RIDLO, MM
Pembina, IV/a
NIP. 19622027 198903 1 009

PEROLEHAN MEDALI
PEKAN OLAAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDA)
TAHUN 2012

No		Cabang Olahraga	REKAPITULASI MEDALI POPDA TAHUN 2012																		KET
			KT.YOGYA			BANTUL			K.PROGO			G.KIDUL			SLEMAN						
			EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG				
1	ATLETIK	4	5	3	8	7	7	3	3	7	6	7	2	3	2	5					
2	VOLI INDOOR	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	Juara Umum I:				
3	BULUTANGKIS	3	1	1	2	1	2	-	-	2	-	-	3	-	3	2	Kota Yogyakarta				
4	GULAT	-	1	2	2	5	6	5	-	6	1	2	3	-	-	-					
5	SEPAK BOLA	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	Juara Umum II				
6	SEPAK TAKRAW	-	-	-	2	-	-	-	-	1	-	2	-	-	-	1	Kabupaten Bnatul				
7	PANAHAN	3	2	4	1	1	2	2	1	-	-	-	-	-	2	-					
8	PENCAK SILAT	2	2	11	6	8	1	-	2	7	2	-	7	7	5	4	Juara Umum III:				
9	RENANG	28	20	11	3	1	12	1	-	-	-	2	2	5	13	10	Kabupaten Sleman				
10	TENIS MEJA	2	2	2	2	-	2	-	2	4	-	-	-	1	1	3					
11	VOLI PASIR	1	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1					
12	TAE KWON DO	12	9	13	-	2	8	-	-	-	1	2	2	4	3	9					
13	JUDO	1	3	4	2	-	2	-	-	-	-	-	-	1	1	1					
14	TENIS LAPANGAN	1	3	1	4	-	1	-	1	1	-	-	3	-	1	4					
15	TINJU	1	1	-	2	3	3	3	3	5	-	-	-	1	-	-					
16	SENAM	-	3	2	6	1	-	-	-	2	-	-	-	-	2	2					
17	DAYUNG	-	-	-	9	5	4	-	4	5	-	-	-	-	-	-					
18	BOLA BASKET	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-					
	JUMLAH MEDALI	62	53	55	51	36	54	14	16	40	10	15	23	22	37	42					
	BOBOT	5	3	1	5	3	1	5	3	1	5	3	1	5	3	1					
	JUMLAH MEDALI	310	159	55	255	108	54	70	48	40	50	45	23	110	111	42					
	TOTAL NILAI			524		417		158		118						263					

**PEROLEHAN MEDALI
PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDA)
TAHUN 2013**

NO		CABOR	REKAPITULASI MEDALI POPDA TAHUN 2013																		KET
			KT. YOGYA			BANTUL			K. PROGO			G. KIDUL			SLEMAN						
			EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG				
1	ATLETIK		7	3	3	10	10	5	-	1	5	6	6	4	1	4	7				
2	VOLI INDOOR		1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	Juara Umum I :			
3	BULUTANGKIS		3	-	2	-	5	1	-	-	4	-	-	-	2	-	3	KOTA YOGYAKARTA			
4	GULAT		-	1	-	2	2	3	4	3	5	2	2	5	-	-	2				
5	SEPAK BOLA		1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	Juara Umum II :			
6	SEPAK TAKRAW		-	1	-	3	1	-	-	-	1	-	1	3	1	1	2	BANTUL			
7	PANAHAN		4	3	3	-	2	2	-	1	1	-	-	-	2	-	-				
8	PENCAK SILAT		3	5	8	10	5	2	-	1	10	-	2	7	4	4	6	Juara Umum III :			
9	RENANG		22	16	11	3	4	6	-	-	1	-	-	3	7	12	12	SLEMAN			
10	TENIS MEJA		4	2	2	-	1	1	-	1	2	-	-	1	1	1	4				
11	VOLI PASIR		-	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1				
12	TAE KWON DO		10	4	6	3	3	7	-	2	4	2	3	6	2	5	8				
13	JUDO		2	-	2	3	5	4	-	-	3	-	-	-	1	1	2				
14	TENIS LAPANGAN		1	3	1	3	-	2	1	-	3	-	-	3	-	2	1				
15	TINJU		-	3	1	2	1	2	2	1	4	-	-	-	1	-	-				
16	SENAM		3	-	2	3	5	3	-	-	-	-	-	-	-	1	1				
17	KARATE		1	4	1	3	1	2	-	-	5	-	2	1	2	-	3				
18	BOLA BASKET		2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-				
	JUMLAH MEDALI		64	46	43	48	48	42	7	10	48	10	16	34	24	34	54				
	BOBOT		5	3	1	5	3	1	5	3	1	5	3	1	5	3	1				
	JUMLAH		320	138	43	240	144	42	35	30	48	50	48	34	120	102	54				
	TOTAL NILAI				501			426			113			132			276				



PEROLEHAN MENDALI							
KONTINGEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL							
PADA POPDA TAHUN 2012							
NO	CABOR	NOMOR	MENDALI			ATLET	KET.
			EMAS	PERAK	PERunggu		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	GULAT	50 Kg			1	PARYADI	SMK 45 Wonosari
		54 Kg	1			GANJAR SAPUTRA	SMK 45 Wonosari
		59 Kg			1	DWI DAHLAN	SMK 45 Wonosari
		63 Kg		1		DIMAS LEO	SMP N 2 Karangmojo
		69 Kg		1		SUHERMAN	SMK 45 Wonosari
		69 Kg			1	V ALEXS WIDIYATMOKO	SMP N 2 Karangmojo
2	RENANG PUTRA	400 M Gaya Ganti			1	ZHENIUS BERTOLUCCI	SMP N 2 Wonosari
		50 M Gaya Dada		1		ZHENIUS BERTOLUCCI	SMP N 2 Wonosari
		1.500 M Gaya Bebas		1		ZHENIUS BERTOLUCCI	SMP N 2 Wonosari
	PUTERI	100 M Gaya Dada			1	FAWWAS SABRINA	SD Muh. Piyaman
3	TENIS LAPANGAN PUTERI	Tunggal Puteri			1	DESSINTA R	SMAN 1 Tanjungsari
		Ganda			1	ELSA NUNGRAHENI	SMA 2 Wonosari
						ASRI T.	SMA 1 Tanjungsari
		Ganda Campuran			1	ASYAM A.	SMP N 1 Playen
						DESSINTA R	SMA N Tanjungsari
4	BULU TANGKIS PUTRA PUTERI	Tunggal			1	ROBERTUS A.N.W	SMA N 2 Wonosari
		Ganda			1	ROSITA P.D	SMP N 2 Semanu
						AGATHA K.P.A	SMK N 2 Wonosari
		Ganda Campuran			1	ROBERTUS A. N. W	SMA N 2 Wonosari
						TRIAS AYU F	SMP N 1 Ponjong
5	PENCAK SILAT PUTRA	Klas A			1	MUHAMMAD W	SMK Al Hikmah Karangmojo
		Klas B			1	AHMAD AMAN M	MA Al Hikmah Karangmojo
		Klas D	1		1	AHMAD MUSTAQIN	MA Al Hikmah Karangmojo
		Klas E	1			ARIS SETIYAWAN	SMK N Gedangsari

1	2	3	4	5	6	7	8
		Klas H			1	RIAN ALFIANTO	SMK N 2 Wonosari
						RIDLO ALI MUSLIM	SMK Muh Karangmojo
	PUTERI	Klas A			1	FATHONAH I	SMK Ma"Arif Ponjong
		Klas B			1	DWI CAKRA P.P	SMA N 1 Karangmojo
		Klas D			1	FITRI HANDAYANI	SMA N 1 Semin
6	ATLETIK						
	PUTRA	Tolak Peluru		1		ARI RUDIYANTO	SMK Muh Playen
		Lari 5000 M	1			RAVI PUTRA RAHMAN	SMP N Playen
		Lari100 M	1			BUDHIK DARWANTO	SMK Sanjaya Ngawen
		Lompat Jauh			1	BUDHIK DARWANTO	SMK Sanjaya Ngawen
		Lari 1500 M		1		RAVI PUTRA RAHMAN	SMP N Playen
	PUTERI	Tolak Peluru	1			CANDRA DEWI	SMP N 1 Ngawen
		Lari 5000 M	1			TRIYA SURYATNINGSIH	SMP N 2 Playen
				1		KARTINI RAHAYU	SMP 1 Playen
		Lari 1.500 M	1			TRIA SURYATININGSIH	SMP 2 Playen
				1		DEWI PURNAMASARI	SD N Logandeng Playen
		Lari 400 M			1	DEVI KURNIA SARI	SMP N Playen
		Estafet 4 x 400 M		1		NOBITA WINDI DAMARA	SMK N 2 Wonosari
						TRIA SURYATININGSIH	SMP N 2 Playen
						KARTINI RAHAYU	SMP 1 Playen
		Jalan Cepat 5000 M	1			INDAH LUPITA SARI	SMK N 2 Wonosari
				1		INDAH LUPITA SARI	SMK N 2 Wonosari
				1		NOBITA WINDI DAMARA	SMK N 2 Wonosari
		Lempar Cakram		1		CANDRA DEWI	SMP N 1 Ngawen
7	SEPAK TAKRAW						
	PUTERA	INTERREGU		1		TRIYAN NURFAUZAN	SMP N 2 Saptosari
						CANDRA MAULANA W	SMP N 2 Saptosari
						TONI	SMP N 2 Saptosari
						REZA BIMANTARA U	SMP N 1 Saptosari
		Tim		1		DIKA RAHMAD P	SMP N 2 Saptosari
						AGUNG SETIA BUDI	SMP N 2 Panggang
						WIWID ROHANI	SMP N 2 Panggang
						DIMAS KUNCORO	SMP N 2 Panggang
						FATAH HIDAYATULLAH	SMP N 2 Panggang

1	2	3	4	5	6	7	8
8	TAE KWON DO						
	PUTERA	Klas Under 63 Kg		1		ALDI P.U.	SMK N 2 Wonosari
	PUTERI	Klas Under 46 Kg			1	ANGGITA VERA A	SMP N 4 Wonosari
		Klas Under 49 Kg		1		KENLY AYU R .M	SMA N 1 Tanjungsari
		Klas Under 55 Kg	1			FARTA KAMOTEB	SMK N 2 Wonosari
		Klas Under 59 Kg			1	AFSARI KRISMONICA A.W	SMP N 4 Wonosari
9	BOLA VOLI						
	PUTERA				1	ADITYA ISTANTO	SMK Pem Karangmojo
						EKO PRASETYO	SMK Pem Karangmojo
						YANU AMBODO	SMK Pem Karangmojo
						APRILIAN S	SMK Pem Karangmojo
						WISTO D.P	SMK Pem Karangmojo
						ARIS SULISTYO	SMK N 2 Wonosari
						AHMAD NUR AZIZ	SMA N 1 Karangmojo
						GALIH ADJI N.C	SMA N 1 Tanjungsari
						AJI ACI JAUHARI	SMK Muh 1 Playen
			10	15	23		

PEROLEHAN MENDALI							
KONTINGEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL							
PADA POPDA TAHUN 2013 DI DIY							
NO	CABOR	NOMOR	MENDALI			ATLET	KET.
			EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	GULAT	42 Kg	1			TRI ANDI S	
		50 Kg	1			STEVAN OSCAR.T	
		50 Kg		1		SITI MEGA OKI	
		63 Kg		1		EXANUDIN	
		76 Kg				SUHERMAWANTO	
		43 Kg			1	PATMIYATI	
		46 Kg			1	EKO WIDIYANTO	
		46 Kg			1	YOGA SAPUTRA	
		54 Kg			1	PARYADI	
		58 Kg			1	GANJAR SAPUTRA	
		60 Kg				MUNIF ZUHDI. S	
2	VOLLEY INDOOR	PUTRA			1	SUKAMTO	
3	VOLLEY PASIR	PUTRI				HERNANDI NUGRAHA	
						EKO PRASETYO	
4	RENANG	400 M Gy ganti			1	FAHRUL RIZKI	
		50 M Gy dada			1	FAWWAS SABRINA	
		100 M Gy dada			1	FAWWAS SABRINA	
5	KARATE	53 Kg		1		ELSA LUWITA DWI SAWITRI	
				1		ARIF NUR HIDAYAT	
		61 Kg			1	BIMASHEPTA Y. W	
6	TENIS LAPANGAN	Tunggal pi			1	DESSINTA R	
		Ganda pa			1	IRFAN W	
						JAWAHARAL O.	
		Ganda Campuran			1	ASYAM A.	
						ASRI T.	
7	TAKRAW	Team pa		1		DIKA	
					1	TONI	
					1	RAHMAD	
						ACHMAD	
						SADIYANTO	

1	2	3	4	5	6	7	8
						FATAH	
						WAHYU	
						AJIK	
						ALRIZAL	
		Regu pa			1	TONI	
						ACHMAD	
						DIKA	
		Regu pi				RAHMAD	
						ENIK	
						DESI	
		Double event				PAITEN	
						ENIK	
						DESI	
8	ATLETIK	5000 m pa	1			RAVI PUTRA RAHMAN	
					1	BAYU PRASETYO	
		5000 m pi		1		KARTINI RAHAYU	
						NOBITA WINDI DAMARA	
		3000 Jln Cepat pa	1			BAYU PRASETYO	
		3000 Jln Cepat pi	1			NOBITA WINDI DAMARA	
				1		RIKA AYU W.	
		15000 m pi	1			KARTINI RAHAYU	
				1		INDAH LUPITA SARI	
		3000 m pi	1			KARTINI RAHAYU	
				1		INDAH LUPITA SARI	
		100 m pa		1		BUDHIK DARMATO	
		4 X 400 m pi		1		NOBITA WINDI DAMARA	
						INDAH LUPITA SARI	
						TRIYA SURYATNINGSIH	
						DEVI KURNIA SARI	
		800 m pi			1	DEVI KURNIA SARI	
		Lompat tinggi pi			1	SURYATI	
		Lompat Jauh pa			1	BUDHIK DARMATO	
9	TAEKWONDO	73 Kg	1			RIDHO ADI B.	
		59 Kg	1			FARTA KAMOTEP	
		46 Kg		1		MAYSAROH	
		42 kg		1		WULANDARI	
		63 Kg		1		JATAYU	

1	2	3	4	5	6	7	8
		49 Kg			1	KENLY AYU	
		68 Kg			1	TRYOKZA	
		42 Kg			1	RETNO WAHYU A.	
		73 Kg			1	HERLAMBAK K.	
		63 Kg			1	ALDI P.U.	
		49 Kg			1	LUTHFI	
10	PENCAK SILAT			2			
					7		
11	BASKET	pa					4
		pi					5
12	SEPAK BOLA						4
13	PANAHAN						0
14	BULU TANGKIS						0
15	SENAM ARTISTIK						0
16	JUDO						tdk kirim
17	TENIS MEJA				1		
18	TINJU						
			10	16	34		

PEROLEHAN MENDALI							
KONTINGEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL							
PADA POPDA TAHUN 2014							
NO	CABOR	NOMOR	MENDALI			ATLET	KET.
			EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SEPAK TAKRAW						
		Iter Regu Putera			1	AGUNG SETIABUDI	SMK N 1 Saptosari
						DAWAN APRI N	SMK N 1 Saptosari
						RAHMAD SETIAJI	SMK N 1 Saptosari
		Inter Regu Puteri			1	WINDA KUNCORO	SMP N 2 Saptosari
						RENITA YULIANTI	SMP N 2 Saptosari
						RINDA SANTIKA	SMP N 2 Saptosari
		Double Event Putera	1			DIMAS KUNCORO	SMK N 1 Tanjungsari
						NUGROHO ESTU K	SMK Muh 1 Playen
		Double Event Puteri			1	SELA FORTUNA	SMP N 2 Saptosari
						DWI ASTUTIK	SMP N 2 Saptosari
		TIM PUTERA		1		REZA BIMANTARA U	SMK N 2 Wonosari
						TONI	SMP N 2 Saptosari
						FATAH HIDAYATTULAH	SMP N 2 Saptosari
						ACHMAD HUDAN F	SMP N 2 Saptosari
						SOIM KOMARUDIN	SMP N 2 Saptosari
						YOGA PRATAMA	SMP N 2 Saptosari
						AGUNG SETIABUDI	SMK N 1 Saptosari
						DAWAN APRI N	SMK N 1 Saptosari
						RAHMAD SETIAJI	SMK N 1 Saptosari
2	TENIS MEJA						
		Tunggal Puteri			1	METI WINDA D.U	SMP N 1 Ngawen
		Ganda Putera			1	FEBRIAN INDRA P	SMP N 2 Wonosari
						RACMAT Y.S	SMP BOPKRI Wonosari
		Ganda Puteri	1			ERICA ADELA A	MAN Wonosari
						RAHMA HARDINASARI	SMAN 2 Wonosari
					1	AKMELIA P	SMA N 2 Playen
						METI WINDA D.U	SMP N 1 Ngawen
		GANDA CAMPURAN			1	RACHMAT Y .S	SMP BOPKRI Wonosari
						METI WIDA D.U	SMP N 1 Ngawen

1	2	3	4	5	6	7	8
3	PENCAK SILAT						
		Tunggal Puteri			1	ANA MERIAWATI	SMK N 1 Wonosari
		Klas A Putera			1	YASIN RAFI M	SMA N 2 Karangmojo
		Klas B Putera		1		MUHAMMAD H	SMK N 2 Wonosari
		Klas D Putera			1	SURYA YULIANTO	SMA N 1 Semin
		Klas E Puteri			1	EKA NOVIA R	SMK Muh Karangmojo
		Klas F Puteri			1	DEVIA LORENZA	SMK Muh Karangmojo
		Klas Gg Putera		1		TOTO GIGIH P	SMA Pem 3 Ponjong
		Klas G Puteri			1	TRI ERMAWATI	SMA Pem 3 Ponjong
		Klas H Putera			1	JAFARI ABDULLAH	SMA Pem 3 Ponjong
		Klas H Puteri			1	NILA TRI AGUS TINA	SMK Muh 1 Playen
		Klas I Putra			1	BEKTI RAHAYU S	SMK Muh 1 Playen
		Klas J Putra	1			DIMAS ABIMAYU	SMK N 1 Gedangsari
		Klas J Putri	1			DEA KURNIA PUTRI	SMK Muh 1 Playen
		Klas K Putera		1		MUHAMMAD F	SMK Muh 1 Playen
		Klas L Putera			1	DIMAS GILANG S	SMK Muh 1 Playen
4	KARATE						
		Kumite + 53 Kg Puteri		1		ELITA AYUNINGTYAS	SMA N 2 Playen
		Kumite + 68 Kg Putera			1	INU PRATOMO	SMK N 1 Saptosari
		Kumite Beregu Putera				RIDHO ABID HANANTO	SMP N 1 Wonosari
		Lempar Cakram		1		SATRIA AIRLANGGA	SMK N 1 Saptosari
						INU PRATOMO	SMK N 1 Saptosari
5	ATLETIK						
		Lari 100 M Putera	1			AGUS HRMAWAN	SMA N 2 Playen
		Lari 200 M Putera	1			AGUS HRMAWAN	SMA N 2 Playen
		Lari 200 M Putri				AMIN SUGIYARMI	SMK Muh 1 Playen
		Lari 400 M Putera				ARIS MUSTAQIN	SMA N 2 Playen
		Lari 800 M Puteri		1		DEVI KURNIASARI	SMK N 2 Wonosari
		Lari 1.500 M Puteri	1			KARTINI RAHAYU	SMP N 1 Playen
		Lari 3.000 M Putera	1			RAVI PUTRA R	SMA N 2 Playen
		Lari Estafet 4 X 400 M P	1			KRISBIMARTA A.P	SMP N 1 Playen
		Lari 2000 M Putera			1	KRISBIMARTA A.P	SMP N 1 Playen
		Lari 800 M Putera			1	REGA T.F	SMP N 2 Playen
						DAVA ALIF W	SMP N 2 Playen

1	2	3	4	5	6	7	8
		2000M Steplechases Pa	1			RAVI PUTRA R	SMA N 2 Playen
						RAVI PUTRA R	SMA N 2 Playen
		3000M Steplechases Pa	1			KRISBIMARTA A.D	SMP N 1 Playen
		3000M Steplechases Pi	1			RAVI PUTRA R	SMA N 2 Playen
		Lari 2000 M Puterl			1	TRIA SURYATININGSIH	SMA N 2 Playen
					1	DEVI KURNIASARI	SMAK N 2 Wonosari
		Lari 2000 m Pi	1			DEWI ANJASWATI	SMP N 3 Playen
		3000M Jalan cepat PI	1			TRIA SURYATININGSIH	SMA N 2 Playen
				1		RIKA AYU W	SMP N 3 Playen
						PIPIN ADE M	SMP N 1 Playen
						BAYU P	SMA N 2 Playen
				1		KISHARA B. L	SMP N 1 Playen
		Tolak Peluru Putra			1	YANUAR R	SMK Muh 1 Playen
		Tolak Peluru Putri	1			CANDRA DEWI K .S	SMA N 1 Tanjungsari
		Lempar Cakram Putri	1			CANDRA DEWI K .S	SMA N 1 Tanjungsari
		Lompat Jauh Putri			1	LILIS KURNIASARI	SMA N 1 Tanjungsari
		Lompat Tinggi Putri			1	ANISAH DIANA	SMK Muh 1 Playen
6	TAE KWON DO						
		Klas Under 48 Kg Putra			1	ARDIKA BAGUS	SMP 4 Piyaman
		Klas Under 49 Kg Putri			1	DINA WULANDARI	SMA N 1 Tanjungsari
		Klas Under 51 Kg Putra			1	IBNU YOGI A	SMK N 2 Wonosari
		Klas Under 55 Kg Putra		1		RICHARDUS A. C	SMK N 2 Wonosari
		Klas Under 55 Kg Putri			1	SYLVINA PRIMATINA	SMA N 1 Tanjungsari
		Klas Under 59 Kg Putri			1	AFSARI KRISMONICA A. W	SMK Muh. 1 Playen
		Klas Under 63 Kg Putra			1	ROBI WIDYATMOKO	SMK N 2 Wonosari
		Klas Under 68 Kg Putra	1			RICKY FIAN N	SMK N 2 Wonosari
				1		ALFIAN FAHRI BARATA	SMA N 2 Wonosari
		Klas Under 73 Kg Putra	1			RIDLO ADHI BARATA	SMA N 1 Wonosari
7	TINJU						
		Klas + 60 Kg Putra	1			NIKO MAY BELA	SMP N 1 Karangmojo
		Klas Under 51 Kg Putera				IBNU YOGI A	SMK N 2 Wonosari
8	GULAT			21			
		Gaya Bebas 46 Kg Pa			1	ROMADHON	SMK 45 Wonosari
		Gaya Bebas 54 Kg Pa			1	REYNAD RENDY N	SMK 45 Wonosari

1	2	3	4	5	6	7	8
		Gaya Bebas 58 Kg Pa	1			STEVEN OSCAR	SMK 1 Tanjungsari
		Gaya Bebas 63 Kg Pa			1	MOHAMMAD ARIF	SMK 1 Tanjungsari
		Gaya Bebas 69 Kg Pa			1	DYMAS LEO K	SMA N 2 Wonosari
		Gaya Bebas 76 Kg Pa		1		DWI PRASETYO	SMP N 2 Karangmojo
9	TENIS LAPANGAN						
		Tunggal Putri			1	KARIN TRIA N	SMA N 1 Tanjungsari
		Ganda Putri			1	ATIK SETYAWATI	SMKN 1 Wonosari
						HAYULA IVA C.Y	SMA N 1 Tanjungsari
10	PANAHAN						
		Junior Putra		1		HANAFI DWI S	SMK N 3 Wonosari
		Perorangan Putra			1	HANAFI DWI S	SMK N 3 Wonosari
11	BULU TANGKIS						
		Ganda Putri			1	AND MYWAN	
						ANNISA DESTI K	
		Ganda Campuran			1	HANIF TAUFIK A	
						TRI SAYEKTI	
12	BOLA VOLI						
		Beregu Putra			1	JALU PINOKO P	SMK N 2 Wonosari
						NANANG SETIA P	SMK N 2 Wonosari
						FENDI TRI BAWANTO	SMK N 3 Wonosari
						VIAN ONA SEVIDI	SMA N 2 Playen
						HASTO KUNCORO	SMA N 2 Playen
						ROSYIT ANWAR DINI	SMA N 2 Playen
						ARIS WIJAYANTO	SMA N 2 Playen
						RICO DWI SAPUTRA	SMA N 1 Tanjungsari
						HAMDAN GIRI W	SMP N 1 PIAYEN
						CANDRA PUTUT H	SMP N 1 Tanjungsari
						AHMAD KHUSBIANTARA	SMK YAPPI Wonosari
						ANGGONO HIMAWAN P	MTS N Wonosari

1	2	3	4	5	6	7	8
13	BOLA BASKET	Beregu Putra			1	ADITYA PUTRATAMA RONALDO BANGUN S BEDA VERENABILIS D M. RIDWAN RIFA'I SATRIYA UDI PRASETYA SYEHFRIZAL YD ADYAKSA DEVA PUTRA ANJARI DHWI H	SMA 2 WONOSARI
14	SEPAK BOLA	Beregu Putra		1		HERMAWAN BAYU P HENDRI PRABOWO NURUL AHMAD	SMK N 2 Wonosari SMA N 1 Tanjungsari SMK Muh 1 Playen
1	2	3	4	5	6	7	8
						ALFIAN JENI D MUHAMMAD A. N NUR AHID J ERFAN DWI P DIMAS SETYAWAN AGNIYA RIZKI A ARDY W MUDATUN F FATAHUDIN KEN NOVERYAN SANTIAGO YOGA P.D	SMA N 1 Tanjungsari SMP N 2 Wonosari SMA N 1 Tanjungsari SMKN 2 Wonosari SMA N 1 Patuk SMA N 2 WONOSARI SMA N 2 PLAYEN SMK YAPPI WoNOSARI SMP N 1 Playen SMP N 1 PLAYEN SMP N 1 Playen
						ANGGITA BIMA P DICKY EKO S RYAN ALFERIO PP SUYITNO	SMP N1 Playen SMK YAPPI WoNOSARI SMA N 1 Karangmojo SMA N I Tanjungsari
			20	14	42		